

**PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 1 AJUNG
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RISMAUL FADILA
NIM: T20171080

Pembimbing:

Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

**PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 1 AJUNG
JEMBER**

SKRIPSI

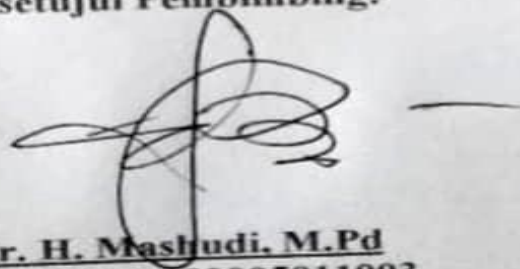
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RISMAUL FADILA

NIM: T20171080

Disetujui Pembimbing:



Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

**PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 1 AJUNG
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

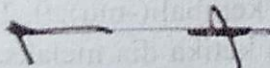
Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

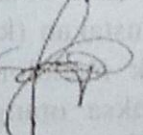

Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 1965 0221 199103 1 003


Najibul Khair, M.Ag
NIP : 19870220201903002

Anggota:

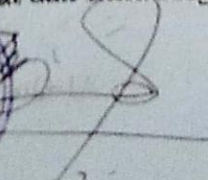
1. Dr. H. Matkur, S. Pd.I, M.Si
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd


()


()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1964 0511 199903 2 001

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِي أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى إِنَّ
إِلَىٰ رَبِّكَ الرَّجْعِيَّ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ
أَوْ أَمَرَ بِالْتَّقْوَىٰ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ
لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ كَلَّا لَا تَطِعُهُ
وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۝

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4. yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. 6. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas. 7. ketika melihat dirinya serba berkecukupan. 8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu). 9. Tahukah kamu tentang orang yang melarang. 10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?. 11. Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran. 12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?. 13. Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)?. 14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?. 15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka). 16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka. 17. Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya). 18. Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa). 19. Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah).

Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-19¹

¹ (Depag RI, Departemen Agama RI, AL- Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: Departemen RI, 2006), Surah Al-'Alaq Ayat 3-4.

PERSEMBAHAN

Dengan selalu menyebut nama Allah dan mengharap ridho, hidayah dan inayah-Nya, serta sholawat yang selalu kupanjatkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW. kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang teramat aku sayangi dan hormati:

1. Abi Ahmad Salim dan Umi Ma'rifa tercinta, yang senantiasa selalu memberikan semangat untuk berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan dan segala perjuangan dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini;
2. Adik dan nenekku tersayang, yang senantiasa selalu memberikan do'a-do'a terbaiknya untuk saya.
3. Semua keluarga saya, terima kasih telah menjadi pendukung setia dan sumber inspirasi saya untuk selalu melakukan yang terbaik.
4. Semua sahabat – sahabat saya Mbak Iseh, Ayyul, Diana, Nurul, Hose, Egi, Ela. Yang selalu menyemangati dan menghibur saya, ketika saya sudah mulai mengeluh dan merasa bosan. yang selalu memberikan dorongan, nasehat dan menemani saya mulai dari awal hingga terselesainya penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember, semoga dalam kepemimpinannya, Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq lebih terpercaya dan mampu mencetak calon penerus bangsa. Amin
2. Dekan Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi dan semangat semasa kuliah.
5. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara baik serta motivasi, semangat dan support. Semoga beliau diberikan balasan yang layak dari Allah SWT.

6. Almamater dan civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi wadah selama saya menuntut ilmu.
7. Bapak Drs. Sutopo, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah berkenan memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Ajung Jember.
8. Kepada seluruh Guru di SMPN 1 Ajung Jember.
9. Kepada teman-teman seperjuangan kelas A2 angkatan 2017 di UIN KHAS Jember. Semoga kelak kita berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang. Dan semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 11 Juli 2023

Penulis

RISMAUL FADILA
NIM : T20171080

ABSTRAK

Rismaul Fadila, 2023: “Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember”.

Kata kunci : Multimedia, Audio Visual, Pendidikan Agama Islam.

Multimedia merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam memilih proses belajar supaya pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dapat diketahui bahwa hakikat audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses bagi pemakainya. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami serta mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran atau pembinaan yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN Ajung Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan dari multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN Ajung Jember? (3) Bagaimanapun peningkatan prestasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN Ajung Jember?? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi, Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii Di Smpn Ajung Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah field research (penelitian lapangan). teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis sebelum di lapangan, kemudian menggunakan analisis data dari milles huberman berikut langkah-langkah dari milles and huberman diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) Persiapan penggunaan multimedia audio visual sudah sangat efektif dalam pembelajaran di dalam kelas. Dikarenakan sekolah sudah menyediakan fasilitas saraa dan prasarana sehingga persiapan pembelajaran menggunakan media tersebut dapat dilaksanakan. (2) Penerapan multimedia audio visual belum terlalu efektif karena sarana prasarana LCD atau proyektor itu sendiri masih kurang untuk belajar dan terdapat 7 LCD atau proyektor diantaranya; 6 LCD untuk pembelajaran di kelas dan 1 LCD terdapat di aula sekolah. (3) aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan prestasi pada setiap siklusnya hal inidapat dilihat melalui rekap nilai hasil ujian sekolah, sehingga keseluruhan komponen yang telah ada telah sangat memenuhi indikator keberhasilan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
1. Multimedia	18
a. Pengertian multimedia	18
2. Audio Visual	20
a. Pengertian audio visual	20
b. Macam-macam media audio visual.....	22
c. Manfaat media audio visual	24
d. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual.....	25
3. Pendidikan Agama Islam.....	26
a. Pengertian pendidikan agama Islam.....	26

b. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran-lampiran yang berisi :	
1. KeaslianTulisan	81
2. Lampiran Hasil Wawancara.....	82
3. Matrik penelitian.....	97
4. Silabus.....	99
5. Surat ijin Penelitian.....	101
6. Surat Selesai Penelitian.....	102
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	103
8. Kalender Pendidikan	105
9. Rincian Pekan Efektif	106
10. Jurnal Penelitian.....	107
11. Denah Lokasi	109
12. Dokumentasi	110
13. Biodata Penulis	117

DAFTAR TABEL

1.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	15
3.1 Kegiatan Observasi	36
3.2 Kegiatan Wawancara	36
3.3 Kegiatan Dokumentasi	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan multimedia kini semakin terasa manfaatnya, sehingga teknologi multimedia mulai diterapkan di berbagai bidang. Awalnya multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Namun, saat ini multimedia sering digunakan juga dalam dunia pendidikan, multimedia digunakan sebagai media pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan (isi atau materi ajar) dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu ke penerima pesan (siswa/ pelajar atau mungkin juga guru). Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal dan non verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh penerima pesan.

Oleh karena itu dalam menyampaikan pesan (isi atau materi ajar) agar lebih dapat diterima oleh peserta didik atau siswa hendaknya menggunakan media pembelajaran, agar proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif.

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan

digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.²

Dengan adanya media maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan media audio visual, guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan ia pakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara siswa. Bahkan media audio visual ini selanjutnya membantu guru “membawa” dunia kedalam kelas.

Dengan demikian ide yang abstrak dan samar-samar sifatnya menjadi kongkrit dan mudah dimengerti oleh siswa. Bila media audio visual ini dapat difungsikan secara tepat, maka siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pengalaman siswa dapat ditingkatkan.

Untuk tercapainya kompetensi yang seimbang antara sikap (*afektif*), keterampilan (*psikomotor*) dan pengetahuan (*knowledge*) dalam proses pembelajaran sangat diperlukan penggunaan media audio visual. Seperti penggunaan video dalam pembelajaran. Gunanya untuk memberikan rangsangan kepada siswa. Sehingga ia dapat membuka cakrawalanya dalam belajar.

Menuntut ilmu merupakan hal yang sangat wajib ditekuni bagi semua kalangan umat manusia dimana dalam hal tersebut tidak pernah memandang jenis kelamin, sebagaimana hadist nabi yang diriwaytkan oleh Abu Huraira RA, Rasulullah SAW yang berbunyi:

² Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar : Teori Dan Prosedur*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 45.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya”. (HR. Muslim).³

Pada dunia pendidikan yang ada pada saat ini, sangatlah memberikan perkembangan pendidikan yang begitu pesat. Disatu sisi harapan yang dibebankan kepada dunia pendidikan itu sangatlah banyak, namun akan tetapi disisi lain dunia pendidikan pada saat ini mempunyai banyak masalah yang dapat menghambat pada aplikasi kegiatan belajar mengajar disekolah.

Minimnya sarana penunjang pendidikan yang berfungsi secara utuh merupakan salah satu permasalahan sarana pendidikan yang harus dihadapi oleh sekolah. Salah satu ilustrasinya adalah peran multimedia yang kurang dimanfaatkan. Banyak faktor, seperti ketersediaan sumber belajar atau infrastruktur dan fasilitas sekolah, yang dapat mempengaruhi seberapa baik penyelenggaraan pendidikan. karena multimedia yang efektif akan dapat membuat proses belajar mengajar lebih mudah dilaksanakan.⁴

Audio Visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Dan menurut kamus besar bahasa Indonesia, media audio visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Pesan yang disampaikan akan dituangkan lambang-lambang

³ Hadis Riwayat, Abu Huraira RA, Rasulullah SAW

⁴ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), 196

auditif, baik verbal maupun non verbal. Alat-alat audio visual adalah alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat.⁵

Seperti yang telah tertulis pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I Pasal 1 menetapkan, “ Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana”.⁶

Bahkan juga tertulis di dalam ayat Al-Qur'an dan juga hadist Nabi Muhammad SAW tentang pentingnya peranan multimedia:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ...

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl: 78)⁷

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk

⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1, (Jakarta: Balai Pusaka 997), 1145

⁶ Tim Permata Press, “Undang Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan nasional & PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Atandar Pendidikan Nasional”, Permata Press 5

⁷ (Depag RI, Departemen Agama RI, AL- Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: Departemen RI, 2006), Surah An-Nahl: 78.

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami serta mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran atau pembinaan yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁹

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, pada dasarnya pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang sama yaitu menekankan pengetahuan tentang Islam dan terutama pada pelaksanaan atau pengamalan pada pelaksanaan atau pengalaman agama peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan dari multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

⁹ Muhaimin, *Paradigm Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183.

3. Bagaimaimana peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Tujuan yang dimaksud penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan penggunaan multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dari multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan bagi penulis, instansi serta masyarakat secara keseluruhan.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 73.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian dibutuhkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekolah yang bersangkutan serta siswa, dalam rangka penerapan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti baik dalam pembelajaran tentang hal keagamaan maupun umum.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan informasi tentang media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana perkembangan teknologi pendidikan yang semakin berkembang.

b) Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru SMPN 1 Ajung Jember untuk memanfaatkan multimedia pembelajaran menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran.

c) Manfaat Praktis bagi Peneliti

1. Sedangkan penggunaan multimedia audio visual untuk mengajarkan pendidikan dan nilai-nilai agama Islam, menambah wawasan dan pemikiran pragmatis. Peneliti dan calon pendidik

dapat menggunakan pengetahuan ini sebagai alat pembelajaran dan pengalaman untuk mencerahkan dan memperluas pemahaman mereka tentang proses pembelajaran.

d) Manfaat Praktis bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna kata sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹¹

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Multimedia

Multimedia secara etimologis berasal dari kata multi dan media. Multi berarti banyak atau jamak dan media berarti sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi seperti teks, gambar, suara video yang digunakan untuk menyampaikan pesan pesan atau informasi.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan...*, 45.

Sedangkan pengertian multimedia secara termologis ialah kombinasi berbagai media seperti teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain secara terpadu dan sinergis melalui komputer atau peralatan elektronik lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Audio Visual

Media audio visual merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini juga dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program tv, dan lain-lain.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Maksud dari penelitian ini adalah penerapan segala media pembelajaran audio visual yang memanfaatkan komputer yang dipergunakan oleh pendidik dan peserta didik pada proses saat melakukan hubungan aktivitas belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.¹² Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan adalah dasar dalam melakukan penelitian yang mencakup: Latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pijakan awal penulis guna mempelajari masalah yang pada bab selanjutnya.

Bab dua, kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai focus penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang menyajikan tentang bagaimana menggali data. Pada bab ini terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, membahas tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan...*, 73.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, peneliti berupaya melakukan analisis awal terhadap karya-karya yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti guna memberikan bukti bagi penelitian yang lebih mendalam, dijadikan sebagai perbandingan, dan mencegah penelitian berulang.

Ada beberapa karya yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan yang peneliti angkat kaitannya dengan pembahasan mengenai “Penerapan Multimedia Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP 1 Ajung Jember”. Beberapa kajian serupa dan memiliki keterkaitan dengan substansi penelitian ini dapat disebutkan antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Fitrah Syuhada, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Tanun 2017 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kota Jantho”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa. Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan

hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sudah sangat maksimal untuk meningkatkan hasil belajar.¹³

2. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Mahrus, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah-akhlak di madrasah aliyah. Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sudah sangat maksimal untuk meningkatkan hasil belajar.¹⁴
3. Skripsi yang disusun oleh Nurfaizah Aidah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Tahun 2019 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII TSN Banda Aceh”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam

¹³ Fitrah Syuhada, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kota Jantho”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Tahun 2017).

¹⁴ Muhammad Mahrus, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso”, (Skripsi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2015).

pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sudah sangat maksimal untuk meningkatkan hasil belajar.¹⁵

4. Tesis yang disusun oleh Mulajimatulfitria, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember, Tahun 2020 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum Muncar Kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tesis ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI. Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sudah sangat maksimal untuk meningkatkan hasil belajar.¹⁶
5. Skripsi yang disusun oleh Sardawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jama’ dan Qasar Kelas Vii A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya”. Sripsi ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan media audio visual mata pelajaran PAI materi jama’ dan qasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

¹⁵ Nurfaizah Aidah, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII TSN Banda Aceh”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Tahun 2019).

¹⁶ Mulajimatulfitria, “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum Muncar Kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Tesis, Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember, Tahun 2020).

deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi.¹⁷

Adapun persamaan dan perbedaan dari kelima kajian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	2	3	4	5
1	Fitrah Syuhada, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Tahun 2017 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kota Jantho”	Membahas tentang multimedia audio visual	Berfokus pada Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kota Jantho	Membahas tentang Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kota Jantho

¹⁷ Sardawati, “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jama’ dan Qasar Kelas Vii A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya”, (Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguaruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Tahun 2021)

1	2	3	4	5
2	Muhammad Mahrus, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso”	Membahas tentang multimedia audio visual	Berfokus pada Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso	Membahas tentang multimedia Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso
3	Nurfaizah Aidah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Tahun 2019 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTSN Banda Aceh”	Membahas tentang multimedia audio visual	Berfokus pada Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTSN Banda Aceh	Membahas tentang Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTSN Banda Aceh

1	2	3	4	5
4	Mulajumatulfitria, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Tahun 2020 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum Muncar Kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020”	Membahas tentang multimedia audio visual	Berfokus pada Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum	Membahas tentang Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum Muncar Kelas X Tahun Pelajaran
5	Sardawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jama’ dan Qasar Kelas Vii A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya”	Membahas tentang multimedia audio visual	Berfokus pada “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jama’ dan Qasar Kelas Vii A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya	Membahas tentang Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jama’ dan Qasar Kelas Vii A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya

B. Kajian Teori

1. Multimedia

a. Pengertian Multimedia

Pengertian multimedia dapat berbeda dari sudut pandang orang yang berbeda. Secara umum, multimedia berhubungan dengan penggunaan lebih dari satu. Pengertian multimedia dapat berbeda dari sudut pandang orang yang berbeda. Secara umum, multimedia berhubungan dengan penggunaan lebih dari satu macam media untuk menyajikan informasi. Misalnya, video musik adalah bentuk multimedia karena informasi menggunakan audio/suara dan video. Berbeda dengan rekaman musik yang hanya menggunakan audio/suara sehingga disebut monomedia.

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Kata medium dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (1991) diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Berdasarkan itu multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format *file*) yang berupa teks, gambar (*vektor* atau *bitmap*), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi *file* digital

(komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik.¹⁸

Menurut Elsom-Cook multimedia adalah kombinasi berbagai saluran komunikasi menjadi sebuah pengalaman komunikatif yang terkoordinasi dimana interpretasi saluran lintas bahasa terintegrasi tidak ada.

Jika satu komponen tidak ada, bukan multimedia dalam arti luas namanya. Demikian juga jika tidak memiliki ruang untuk berkreasi serta menyumbangkan inspirasi sendiri, maka namanya televisi, bukan multimedia.

Dari beberapa definisi di atas, maka multimedia dapat dibagi menjadi beberapa jenis atau kategori, yaitu:

- 1) Multimedia pun bisa dibagi menjadi dua kategori, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan). Contoh multimedia linier seperti TV dan film. Multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain. Multimedia

¹⁸ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 2.

pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Multimedia itu untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan yang belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, terarah, dan terkendali.

2) Merujuk pada elemen-elemen multimedia dan operasi yang bisa dilakukan multimedia dapat dikategorikan menjadi:

1) Multimedia bukan temporal (non-temporal multimedia). Jenis multimedia ini tidak bergantung pada waktu. Multimedia ini terdiri dari teks, grafik, dan gambar.

2) Multimedia temporal (temporal multimedia). Jenis multimedia ini bergantung pada waktu. Multimedia ini terdiri dari audio, video dan animasi.¹⁹

2. Audio Visual

a. Pengertian Audio Visual

Media pembelajara dalam bentuk visual dalam bentuk gambar, foto, atau audio dalam bentuk rekaman suara, bunyi-bunyi tertentu. Demikian juga pada bentuk gabungan keduanya sangat mirip rekaman video yang mana mengandung unsur audio serta video yang telah mengubah paradigm yang akan terjadi pada saat belajar mengajar. Dalam beberapa besar dan bagaimana media audio visual ini

¹⁹Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan...2-5

sangat mempengaruhi keberhasilan perubahan sikap peserta didik maka hal itu cukuplah menjadi landasan yang sangat kuat tentang bagaimana seorang guru wajib mempersiapkan sebuah media tersebut yang direlevansikan menggunakan karakteristik materi.²⁰

Media audio visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audi memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Contohnya: film bersuara, video, televise, sound slide, dll.²¹

Sedangkan media audio visual pada hakikatnya adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menyampaikan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat keiapan siswa yang menerimanya.²²

²⁰ Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 81.

²¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur...*, 48

²² Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

Artinya guru adalah seseorang yang sangat bertanggung jawab atas semua aktifitas suatu pendidikan, dimana hal tersebut yang menjadi pusat dan fokusnya persoalan anak-anak.

b. Macam-macam media audio visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.²³ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Briedle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dll.²⁴ Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajara menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun audio visual.

Beberapa karakteristik yang berhubungan dengan kelebihan dan keterbatasan secara tentang media audio visual sebagai pembelajaran adalah:

1) Kelebihan yang terdapat pada media audio visual

- a) Dengan menggunakan audio (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu. Gerak yang

²³ Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 204.

ditunjukkan itu dapat berupa rangsangan yang serasi, atau berupa respon yang di harapkan dari siswa. Umpamanya: program pendek (*vignette*) yang memperlihatkan interaksi orang-orang. Dengan melihat program ini siswa dapat melihat apa yang “harus atau jangan” dilakukan.

- b) Anda dapat mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/pelatihan, yang dapat digunakan secara interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk, buku teks, alat bantu atau benda lain yang biasanya untuk di lapangan.
 - c) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda, dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas, dengan jalan menempatkan monitor (pesawat televisi) di kelas-kelas.
 - d) Suatu kegiatan belajar mandiri dimana siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing yang dapat dirancang. Rancangan kegiatan mandiri ini biasanya dilengkapi atau dikombinasikan dengan bantuan komputer atau bahan cetakan.
- 2) Keterbatasan yang terdapat pada media audio visual
- a) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pica video yang akan digunakan.
 - b) Menyusun naskah atau scenario video
 - c) Apabila gambar pada pica ditransfer ke film hasilnya jelek
 - d) Perubahan pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.²⁵

Jadi pengajaran melalui audio visual ini merupakan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan serta telinga dan tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata symbol symbol yang serupa.

Jenis audio visual media ini memiliki kemampuan yang lebih baik sebab meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

²⁵ Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran...*, 87-88

1. Audio visual diam: yaitu media yang suara serta gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai seara, cetak bunyi.
2. Audio visual gerak: yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *sassette*.

c. Manfaat Media Audio Visual

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ternyata sangat berdampak luas hingga ke wilayah bahan ajar, salah satunya adalah audio visual. Bahan ajar ini memiliki beragam bentuk variasi, ada yang berbentuk permainan, soal-soal, dan ada pula yang berbentuk bahan ajar. Tentu hal tersebut merupakan sisi positif dari berbagai teknologi informasi bagi dunia pendidikan.²⁶

Manfaat yang di peroleh keunggulan dari sebuah multimedia dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, ektron dan lain-lain.
2. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dibiarkan disekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain.
3. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat.

²⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva PRESS, 2004), 327.

4. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dan lain-lain
5. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual

1. Kelebihan audio visual

- a) Bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan sangat memungkinkan peserta didik untuk menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- b) Mengajarkan untuk lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.
- c) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.²⁷

2. Kelemahan audio visual

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.²⁸
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

²⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT, Rieneka Cipta, 2000), 243-244.

²⁸ Sanjaya, *Perencanaan...*, 217

Teknologi yang ada pada dunia pendidikan pada dasarnya mendayagunakan media audio-elektronik menjadi media komunikasi, guna untuk memberikan pesan-pesan pendidikan kepada peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam kehidupan masyarakat, pendidikan adalah suatu kebutuhan yang paling hakiki bagi kelangsungan hidup umat manusia. Karena itu dengan adanya pendidikanlah manusia bisa mendapatkan kehidupan secara ideal. Pendidikan juga merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani hidup. Sebab tanpa adanya suatu pendidikan, manusia sekarang ini tidak akan ada bedanya dengan keadaan masa-masa purbakala dahulu. Sebagai akibatnya asumsi ini melahirkan teori yang ekstrim, bahwa maju mundur atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa pada waktu itu.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya buku suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman.

Pendapat lain menurut Tayar Yusuf mengemukakan pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan. Sedangkan menurut A. Tafsir, pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua pada generasi muda supaya mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan islam, maka akan mencakup dua hal, 1) mendidik siswa untuk berperilakusuai dengan nilai-nilai akhlak islam, 2) mendidik para siswa untuk mempelajari materi ajaran islam.

Inilah yang menjadikan alasan serta tujuan bahwa materi pendidikan agama islam perlu dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (akhlak) peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau kita sebut dengan kehidupan sosial. Dan perlu kita ketahui bahwa pendidikan agama islam dapat dikembangkan dengan baik materinya, pada umumnya adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan pencipta-Nya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui

hakikat Tuhan-Nya, mengesakan, memurnikan ibadah kepada Tuhan, dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya.²⁹

Pendidikan islam pada hakikatnya merupakan proses perubahan menuju ke arah yang positif. Jika dipandang dari konteks sejarah, perubahan yang positif ini merupakan jalan tuhan yang sudah dilaksanakan semenjak zaman Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan ke arah yang positif identic menggunakan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk memberikan ajaran Islam kepada masyarakat.

Islam merupakan syariat Allah bagi manusia yang dengan bekal itu manusia beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar tersebut, dan syariat itu juga membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang disebut Pendidikan Islam.³⁰

Zakiyah Daradjat menyatakan, bahwasannya manusia merupakan makhluk pedagogik, makhluk pedagogik merupakan makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi yang dapat di didik dan dapat mendidik. Makhluk tersebut adalah manusia itu sendiri. Dialah yang mempunyai potensi dapat di didik dan dapat juga mendidik sehingga mampu menjadi khalifah pada bumi. Ia dilengkapi dengan

²⁹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugroho, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 7-8.

³⁰ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1995), 25.

fitrah Allah berupa bentuk atau wadah yang bisa diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran, perasaan, dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu. Itulah fitrah Allah yang melengkapinya penciptaan manusia.³¹ Firman Allah:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S.Al-Rum : 30).”³²

Kenyataan dalam sejarah memberikan bukti bahwa manusia itu secara potensial adalah makhluk yang pantas dibebani kewajiban dan tanggung jawab, menerima dan melaksanakan ajaran Allah. Setiap umat Islam dituntut supaya beriman dan beramal sesuai dengan petunjuk yang digariskan Allah dan Rasul-Nya.

Sementara itu, Pendidikan Agama Islam itu sendiri dapat didefinisikan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain

³¹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), 16.

³² Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah* (Bandung: J Art 2005), 399-400

dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya bahwasannya pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan terhadap mental dan jasman seseorang yang berdasarkan hukum-hukum Islam, sebagai akibatnya dapat mengamalkan untuk kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pendidikan Islam adalah tujuan pertama-tama yang hendak dicapai dalam proses pendidikan itu. Tujuan itu adalah tujuan antara dalam mencapai tujuan akhir yang lebih jauh. Tujuan antara itu menyangkut perubahan yang diinginkan dalam proses pendidikan Islam, baik berkenaan dengan langsung anak didik, masyarakat maupun lingkungan tempat hidupnya.

Setiap proses yang dilakukan pada dunia pendidikan harus dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan pendidikan secara umum artinya mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadi itu sendiri juga pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan dan pengalaman

³³ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), 11-12.

peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.³⁴

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, penumpukan, serta pengembangan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan, sertadan pengalaman peserta didik tentang agama Islam
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia yaitu manusia yang jujur, adil, disiplin, bertoleransi, serta menjaga, harmoni secara personal dan sosial.³⁵

Selain itu, tujuan dari Pendidikan Agama Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai kholifah Allah dan sebagai Abdullah. Adapaun rincian-rincian tujuan pendidikan agama Islam seperti yang telah ditentukan oleh pakar Islam antara lain, ‘Athiyah Al-Abrasyi:

1. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
2. Persiapan untuk kehidupan dunia akhirat.
3. Menyiapkan peserta didik dari segi professional.
4. Persiapan untuk mencari rezaki.³⁶

³⁴ Tatang Hidayat, *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, ISSN: 2503-3816, Vol. 2. No. 1, 2018, 106.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP Ditjen Mendikdasdem Depdiknas, 2008), 2.

³⁶ Athiyah Al-Abrasyi, *At-Tarbiyah Al-Islamiyah*, (Mesir: Isa Abi Al-halabi, 1964), 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Moleong mendefinisikan bahwasanya metode kualitatif merupakan sebagai prosedur suatu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa sebuah istilah kata tertulis atau lisan dari seseorang atau subjek yang telah di teliti. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena, tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian yakni seperti sikap, persepsi, motivasi, serta tindakan. Pada hal ini subjek ditinjau secara holistic (menyeluruh) menggunakan cara deskripsi dalam bentuk istilah kata dan bahasa, di suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan banyak sekali metode.³⁷

Penelitian ini untuk mengungkapkan secara deskriptif dari informasi tentang persepsi guru dan orangtua terhadap pembelajaran PAI berbasis online di SMPN 1 Ajung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ilmiah dengan menyandarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi (evidensi) empiris.³⁸

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (qualitative approach) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil pemikiran.

Sedangkan untuk memperoleh data yang konkret dalam penelitian dilapangan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau suatu daerah tertentu.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Sekolah SMPN 1 AJUNG JEMBER yang bertempat di desa Gumuk Segawe Pancakarya. Kec, Ajung. Kab, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68175 peneliti disini mengambil lembaga ini di karenakan letak sekolah sangat strategis, wilayah pedesaan, dan melihat lokasinya yang agak jauh dari jalan raya. Akan tetapi lokasi ini sangat tepat untuk kegiatan belajar mengajar.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 AJUNG JEMBER ini dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana

³⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

³⁹ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA CV, Maret 2018), hlm. 52-68.

Penerapan Multimedia Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan suatu informasi. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut dengan penentuan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini yakni subyek dimana data diperoleh.⁴⁰ Adapun yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini meliputi:

1. Bapak Drs. Sutopo, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Ajung Jember.
2. Bapak Nur Hadi, S. Pd selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMPN 1 Ajung Jember.
3. Elona Carolin Salsabila selaku Siswa-siswi SMPN 1 Ajung Jember.
4. Fiesa Niki Emerta Effendi selaku Siswa-siswi SMPN 1 Ajung Jember.
5. Dafa Hafi Sudin Selaku Siswa-siswi SMPN 1 Ajung Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis didalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut ialah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan pernah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹

⁴⁰ Aldila Siddiq Hastomo, “Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 1 Yogyakarta”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2013), 25.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), 224.

Untuk memperoleh data dan informasi didalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tekni observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ini sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang mengamati suatu kejadian atau sebuah peristiwa melalui panca indera ataupun menggunakan alat elektronik.⁴²

Secara terminology, observasi berasal dari istilah inggris observation yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai observasi yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan mematuhi, memperhatikan, menghormati.

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sistematis baik secara langsung atau tidak langsung.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati dan mencatat setiap proses pada wawancara yang disampaikan mengenai Penerapan Multimedia Audio Visual Pada Pembelajara Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

⁴² Arzaqilah Mubarakah, “*Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadist dan Fiqih Berbantuan Android Games*”, (Tesis UIN Sunan Ampel: Surabaya, 2020), 42.

⁴³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 124-125.

Tabel 3.1
Kegiatan Observasi

No	Fokus	Indikator
1.	Indikator dari penerapan multimedia audio visual	1. Pelaksanaan 2. Pemanfaatannya
2.	Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII	Kegiatannya
3.	Peningkatan prestasi siswa	Penerapannya

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu teknik peneliti yang dilakukan dengan cara berdialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya.⁴⁵

Tabel 3.2
Kegiatan Wawancara

No	Fokus	Indikator
1.	Indikator dari penerapan multimedia audio visual	Pemanfaatan multimedia audio visual
2.	Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII	1) Interaksi 2) Stimulus 3) Respon
3.	Peningkatan prestasi siswa	Upaya guru dalam penerapan multimedia audio visual

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 263.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, 233.

- Data yang ingin diperoleh dalam wawancara, diantaranya :
 1. Tentang mendeskripsikan indikator dari penerapan multimedia audio visual pada pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
 2. Tentang mendeskripsikan pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember
 3. Tentang mendeskripsikan peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual pada pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
- Adapun alat yang digunakan dalam wawancara, diantaranya:
 1. Hp
 2. Buku catatan
 3. Panduan wawancara

c. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/ kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah

informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama, dimana dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti, pada bentuk kedua dokumen merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lainnya.⁴⁶

Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya . metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi, diantaranya :

- 1) Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Ajung Jember.
- 2) Sejarah dari SMPN 1 Ajung Jember.
- 3) Denah lokasi SMPN 1 Ajung Jember.
- 4) Keadaan lingkungan SMPN 1 Ajung Jember.
- 5) Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian .

Tabel 3.3
Kegiatan Dokumentasi

No	Fokus	Indikator
1.	Indikator dari penerapan multimedia audio visual	Kondisi pembelajaran menggunakan multimedia audio visual
2.	Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII	Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan multimedia audio visual
3.	Peningkatan prestasi siswa	Upaya guru dalam penerapan multimedia audio visual untuk meningkatkan prestasi siswa

⁴⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, 93.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 240.

E. Analisis Data

Setiap penelitian pasti memerlukan adanya analisis data. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Bahkan penelitian ini sendiri adalah bagian dari kerja analisis yang dilakukan oleh seorang ilmuwan. Apalagi dalam penelitian kualitatif, pekerjaan analisis sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan penelitian itu sendiri. Artinya bahwa, begitu kegiatan penelitian dimulai, pada saat itu juga pekerjaan analisis juga sudah berjalan dalam pendekatan kualitatif.

Analisis data adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Analisis data ini dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan, dan dimanfaatkan sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.⁴⁸

Sebagaimana pengertian diatas, analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemuan dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.⁴⁹

⁴⁸ Aldila Siddiq Hastomo, "*Efektifitas Media Pembelajaran E-Learnig Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 1 Yogyakarta*"..., 31.

⁴⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*..., 104.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

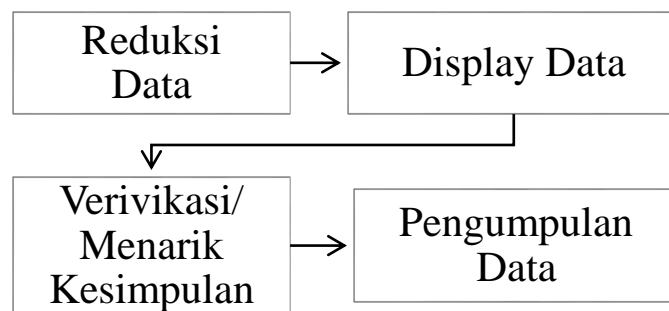
Menurut Miles dan Huberman analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat terlihat kapan gejala tertentu terjadi.⁵⁰

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah semua data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Dengan kata lain, sukar bagi kita untuk memisahkan analisis data dari proses penelitian dan penafsiran data.

Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, atau tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Karena itu, secara substansi pula, kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain, hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.

⁵⁰ Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, j. *Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 14.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, analisis data model interaktif merupakan teknik data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, yakni reduksi, display data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Menurut kegiatan analisa kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah pengolahan data, sehingga akan memberikan perubahan wujud dari bentuk laporan-laporan sampai data tersebut siap disajikan.

2. Penyajian Data (*Data Collection*)

Penyajian data ini merupakan informasi yang tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau biasa dikatakan menyederhanakan informasi dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Langkah analisis ini biasanya dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada, dan atau kecendrungan dari display data yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena itulah tahapan analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategorisasi (aspek focus) maupun pertanyaan utama penelitian (focus). Artinya bahwa, proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian (focus). Jika belum mampu menjawab, atau masih ada yang kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi, bahkan kembali ke proses awal, mencari data tambahan / data lanjutan, mereduksinya, melakukan display dan menarik kesimpulan. Begitulah seterusnya langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif.⁵¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian.⁵² Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, maka seorang peneliti harus menggunakan triangulasi dimana

⁵¹ Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif" ..., 108-111.

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian*...321.

terdapat beberapa triangulasi yang harus di gunakan dalam suatu penelitian guna untuk mempermudah peneliti untuk menyelesaikan sebuah masalah. Disini saya menggunakan tiga teknik triangulasi data diantaranya adalah pemeriksaan kembali data menggunakan tiga cara, yaitu: Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, dan Triangulasi waktu.⁵³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, selanjutnya melakukan pengamatan terhadap objek tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi sumber adalah membandingkan suatau antara pendapat yang satu dengan yang lainnya atau pandangan dari berbagai sumber dan informan. Triangulasi metode ialah membandingkan hasil pengamatan dengan hasl wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada.

G. Tahap-tahap Penelitian

Agar proses penelitian terlaksana secara sistematis sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian diperlukan tahap-tahap, diantaranya ialah;

⁵³ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatunya yang dibutuhkan sebelum memasuki tahap selanjutnya ketika terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember (UIN) Jember. Sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMPN 1 Ajung Jember.

d. Penyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Di Lapangan

Tahap pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari dan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember (UIN) Jember. Pelaporan ini biasanya dilakukan tiga bulan setelah pelaksanaan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 AJUNG JEMBER

SMP Negeri Jenggawah adalah sekolah menengah pertama yang terletak di jalan No. 141 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Sekolah ini berdiri tahun 1990 dibangun diatas lahan seluas 8.340 m^2 dan mulai dioperasikan tahun 1991 dengan SK Mendikbud Nomer 0216/0/1992 tanggal 5 Mei 1992.

Pada awal berdirinya SMP Negeri 2 Jenggawah Jember hanya memiliki 3 Rombel dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun 2012 pada tahun jumlah Rombel sudah mencapai 18 Rombel dengan jumlah siswa 660 orang.

Mula tahun pertama beroperasi sampai sekarang, SMP Negeri 2 Jenggawah Jember dipimpin oleh 6 kepala sekolah yaitu:

- a) Drs. Kasnan, periode tahun 1991-1992.
- b) Drs. Suryanto, periode tahun 1992-1995.
- c) Drs. Imam Mansur, periode tahun 1995-1998.
- d) Drs. Budi Harsono, periode tahun 1998-2001.
- e) Drs. Eko Budiyono, M.S.I periode tahun 2001-2008.
- f) Hj. Khoirul Hidayah, S.Pd periode tahun 2008-2014.
- g) Sigit Suyitno, S.Pd M,Pd periode tahun 2014-2022.

h) Drs. Sutopo, S.Pd 2022 sampai sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Jenggawah Jember baik itu di bidang akademik, non akademik, sarana dan prasarana sekolah maka pada tahun 2012 SMP Negeri 2 Jenggawah Jember berhasil meraih status Sekolah Standar Nasional (SSN). Dengan diraihnya status ini memacu sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran didalamnya, peningkatan kinerja sumber daya manusianya dan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah antara lain:

1. Pramuka
2. Palang Merah Indonesia
3. Drumband
4. Seni Tari
5. Sepak Bola
6. Bola Volly
7. Bola Basket
8. Paduan Suara

Prestasi yang banyak diraih oleh SMP 2 Negeri Jenggawah adalah olahraga sepak bola dengan menjuarai Liga Pelajar Sepak Bola Tingkat SMP/MTS. Pada event terakhir tahun 2012 SMP Negeri 2 Jenggawah berhasil meraih juara 1. Kegiatan ini yang menjadi unggulan SMP 2 Negeri Jenggawah adalah Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah yang

mengedepankan pembelajaran berbasis lingkungan. Selain itu SMP 2 Negeri Jenggawah juga menyelenggarakan kegiatan kegunaannya bagi siswa yaitu TPQ dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan dalam membaca dan mempelajari ilmu Al-Qur'an.

Sesuai keputusan Bupati Jember No. 188.45/356/012/2012 tanggal 5 November 2012 tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 nama Sekolah yang semula SMP Negeri 2 Jenggawah di rubah namanya menjadi **SMPN 1 Ajung**.

2. Profil Lembaga Sekolah Menengah Atas SMPN 1 AJUNG JEMBER

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMPN 1 AJUNG
- 2) Alamat Lengkap : Jln. No. 141 Desa Pancakarya
Kecamatan Ajung, Kabupaten
Jember, Jawa Timur.
- 3) Kelurahan : Pancakarya
- 4) Kecamatan : Ajung
- 5) Kabupaten : Jember
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) Kode Pos : 68175
- 8) Telepon : (0331) 757354

- 9) NPSN : 20523858
- 10) Status : Akreditasi A
- 11) Tahun Beroperasi : 5 Mei 1992
- 12) Luas Tanah : Diatas tanah seluas 8.340 m²
- 13) Email : smpn1ajung_jember@gmail.com

b. Organisasi Kelembagaan

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Sutopo, S.Pd
- 2) Wakil Kepala Sekolah : Agus W, S. Pd. M.M
- 3) Kepala Tata Usaha : Ely Farida
- 4) Waka. Kurikulum : Dian Andayani. S. Pd
- 5) Waka. Kesiswaan : Ika Wiwuk, S. Pd
- 6) Waka. Humas : Suharti, S. Pd
- 7) Waka. Sarana dan Prasarana : Didik S, S. Pd

3. Visi dan Misi SMPN 1 AJUNG JEMBER

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi SMPN 1 Ajung Jember. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam perkembangan SMPN 1 Ajung Jember.

1) Visi SMPN 1 AJUNG JEMBER:

- a) Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, beriman, brtaqwa dan berbudaya lingkungan.

2) Misi SMPN 1 AJUNG JEMBER:

- a) Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai ujian nasional setiap tahun.
- c) Melaksanakan peningkatan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan.
- d) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- e) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber.
- f) Melaksanakan penilaian pembelajaran secara periodic.
- g) Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- h) Melaksanakan pembinaan kegiatan olahraga / sepak bola secara intensif.
- i) Menciptakan lingkungan sekolah menuju adiwiyata.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data dan analisis ini kami peneliti akan sedikit memaparkan beberapa data yang telah kita dapatkan selama proses melakukan kegiatan penelitian. Kemudian beberapa data tersebut dipaparkan pada bagian ini sesuai dengan mekanisme penelitian dan fokus penelitian yang sudah diambil oleh peneliti. Selanjutnya dideskripsikan secara rinci beberapa data tersebut, baik data yang diperoleh dari hasil observasi, data hasil wawancara dan dokumentasi yang mana seluruh data tersebut telah diambil atau didapatkan berasal lokasi penelitian.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan mengenai kondisi sebenarnya mengenai Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Penggunaan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Pada pelaksanaan penelitian ini kegiatan wawancara tidak dilakukan pada hari yang sama melainkan dilakukan dengan hari yang berbeda-beda. Dalam hal ini dikarenakan guru yang masuk ke sekolah tersebut bergantian sehingga peneliti wajib mengikuti mengikuti jadwal yang telah ditentukan. Pada hari Kamis pukul 13.00 peneliti berkunjung ke SMPN 1 Ajung Jember buat melakukan wawancara.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ajung Jember Bapak Sutopo bahwa SMPN 1 Ajung Jember dalam proses pembelajaran media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI), guru menggunakan LCD atau proyektor dan juga laptop yang telah dimiliki seorang guru ketika melakukan proses pembelajaran media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Menurut Bapak Sutopo, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Ajung Jember memaparkan sedikit dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

“Jadi begini terkait persiapan penerapan pembelajaran media audio visual dilakukan menjadi rangka perumusan standar kompetensi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, penetapan isi dan struktur acara, serta penyusunan seni manajemen pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam menunjang akhlak dan akidah siswa di era milenial seperti saat ini sangat dibutuhkan beberapa cara, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual. dimana materi audio visual dibuat sedemikian rupa agar siswa tidak bosan mengikuti berbagai kelas PAI yang awalnya terdengar sangat monoton”⁵⁴

Dari wawancara dengan Bapak Sutopo bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual yang diwajibkan oleh guru untuk siswa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ajung Jember yang diterapkan berdasarkan kurikulum 2013 (K13).

Dalam hal tersebut pembelajaran PAI menggunakan media audio visual disambut baik oleh siswa dan guru. Bahkan dalam hal tersebut sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran seperti yang dikatakan Bapak Sutopo dalam wawancara sebagai berikut:

“Pembelajaran menggunakan media audio visual ini sangatlah membantu dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAI) itu sendiri sehingga dapat berdampak positif terhadap siswa maupun guru yang mengajar di sekolah. Jadi sehingga siswa lebih siap dalam belajar di sekolah karena paling tidak sudah memiliki imajinasi tersendiri ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual yang dimana pembelajaran dengan adanya tampilan video dan suara membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.”⁵⁵

⁵⁴ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

⁵⁵ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

Hal senada juga disampaikan oleh Guru PAI Bapak Nur Hadi yang mengatakan bahwa pertimbangan asal-usul peserta didik dan skill menjadi point utama dalam penerapan pembelajaran audio visual, dalam hal ini sebagaimana pernyataan di bawah ini:

“Dalam penerapan pembelajaran audio visual terutama untuk pengembangan kurikulum PAI, di sekolah SMPN 1 Ajung Jember, telah menjadikan dan mempertimbangkan peserta didik, karena dengan skill yang ada, bakat yang mereka miliki dalam setiap diri siswa. Dalam hal tersebut peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran yang telah kita sampaikan atau kita jelaskan kepada mereka dalam tahapan media yang disampaikan melalui sebuah video pembelajaran itu sendiri. Dimana media audio visual ini telah di buat oleh pemerintah yaitu pada kurikulum 2013 (K13).”⁵⁶

Begitupun lanjutan wawancara dari guru PAI bapak Nur Hadi beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan membuat pola pikir asal peserta didik sebagai prioritas kami, asalkan tujuannya seperti itu maka kami berdua menyeleksi banyak sekali materi-materi tambahan, ya kami biasa ambil berasal refrensi-refrensi yang lain contohnya, koran, media sosial yang lagi isu terkini dan lain sebagainya, untuk metodenya kami harus mengarah pada nilai-nilai keagamaan itu sendiri. Karena semakin berkembangnya teknologi kita sebagai guru haruslah mengikuti isu terkini zaman yang semakin berkembang ini walaupun kami para guru terutama guru agama yang sudah tua seperti saya mbak sudah cukup relative terlambat dalam mempelajarinya akan tetapi kita berusaha semaksimal mungkin demi perkembangan persta didik melalui berbagai perkembangan melalui metode belajar dan mengajar pada waktu ini.”⁵⁷

Sebagaimana dalam wawancara lanjutan oleh guru PAI bapak Nur Hadi menyampaikan bahwa:

“begitupun saya juga tidak selalu menggunakan lcd yang ada di sekolah, akan tetapi saya juga sering megatakan ke anak-anak dan memberi tugas memlalui class room, zoom meeting dan lain-lain. Jadi jika tidak ada lcd kita bisa memulai pembelajaran

⁵⁶ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

⁵⁷ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

menggunakan media tersebut dan tidak hanya memacu pada satu media saja seperti itu mbak.”⁵⁸

Wawancara lanjutan kepada salah satu guru PAI bapak Nur Hadi selaku guru PAI yang ada di sekolah ini menjelaskan beberapa tahapan pembuatan media audio visual, sebagai berikut:

“Ada juga beberapa tahapan untuk membuat media audio visual yang seing saya terapkan di dalam kelas pada saat belajar mengajar. berikut akan saya beritahu terapannya mbak”:

1. Menyiapkan laptop terlebih dahulu, kemudian kita menggunakan video pembelajaran dengan menggunakan PPT (Karena pada aplikasi tersebut sangatlah recommended untuk membuat animasi gerak yang sangat cocok untuk suatu pembelajaran audio visual).
2. Mempersiapkan RPP guna untuk mengetahui pembelajaran apa yang akan di berikan kepada siswa.
3. Menyampaikan buku referensi guna untuk menunjang pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
4. Selanjutnya kita tinggal menjallankan video pembelajaran atau PPT tersebut dan mendesain sedemikian rupa supaya terlihat menarik untuk siswa.
5. Terakhir hendaknya kita melakukan evaluasi tentang pembelajaran tersebut.

Maka dari itu pemaparan di atas adalah langkah-langkah persiapan untuk melakukan pembelajaran video atau PPT.”⁵⁹

Selain Bapak Sutopo dan Bapak Nur Hadi juga peserta didik yaitu Elona Carolin Salsabila, Fiesa Niki Emerta Effendi dan Dafa Hafi Sudi juga menyampaikan pendapat yang tidak jauh beda. sebagai berikut:

“Ya senang kak, bahwasannya dengan adanya pembelajaran tersebut kami peserta didik dapat sangat mudah memahami media pembelajaran. Di dalam tujuan pembelajaran PAI, selanjutnya juga ada pada Materi, diajarkan membuat program audio visual untuk menciptakan sebuah vidio atau PPT guna untuk mengasah keterampilan siswa, sehingga siswa tidak bosan jika harus menggunakan metode yang lama. Begitupun tidak hanya mengacu pada soal ada di buku yang sudah di berikan dan pembelajaran yang dimana hanya membuat kita tambah monoton saja dan terus

⁵⁸ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

⁵⁹ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

menghadap ke guru yang bercerita dan siswa hanya mendengarkan, akan tetapi dengan adanya media tersebut kita sangat bersyukur sehingga kita tidak lagi merasa bosan di dalam kelas.”⁶⁰

Fiesa Niki Emerta Efendi selaku peserta didik menambahkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan pengembangan multimedia audio visual sebagaimana berikut:

“Pembelajaran menggunakan itu sangatlah menyenangkan, apalagi pada mata pelajaran agama. Dimana pada pelajaran agama itu materinya sangat banyak dan selain itu siswa diwajibkan untuk mengerti dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Maka dari itu dengan adanya media audio visual ini kami peserta didik sangat mudah dalam memahami dalam suatu pembelajaran yang di dalam kelas.”⁶¹

Begitupun Dafa Hafi Sudin selaku peserta didik juga menambahkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan pengembangan multimedia audio visual sebagaimana berikut:

“Saya juga sangat menyukai apabila mata pelajaran agama ada pembelajaran yang dimana dengan adanya tayangan video pembelajaran ataupun PPT, karena kita merasa tidak mengantuk dan tidak merasa bosan di dalam kelas. Kalau hanya ibu atau bapak guru saja yang menyampaikan dan kita hanya mendengarkan maka kita akan sangat jenuh dengan adanya pembelajaran yang itu-itu saja.”⁶²

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan multimedia audio visual dengan menggunakan model pembelajaran audio visual yaitu untuk menjadikan siswa lebih aktif, lebih bertanggung jawab pada diri sendiri dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan kelompok.

⁶⁰ Elona carolin salsabila, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

⁶¹ Fiesa Niki Emerta Efendi, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

⁶² Dafa Hafi Sudin, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

Adapun pada saat proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran multimedia audio visual peneliti melihat peserta didik lebih aktif dan jika disuruh membuat kelompok peserta didik bertanggung jawab untuk membuat kelompoknya menjadi yang terbaik, juga meningkatkan kerja sama yang baik dalam kelompok, dan juga ketika siswa kesusahan guru pun juga ikut serta / membantu siswa yang lagi kesusahan atau butuh bantuan.

2. Pelaksanaan Dari Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Kegiatan dalam pelaksanaan dari multimedia audio visual adalah penetapan materi pada setiap mata pelajaran. Dalam kegiatan ini, para perancang kurikulum bertugas menetapkan bahan kajian untuk mencapai sebuah kompetensi pada masing-masing setiap mata pelajaran. dalam hubungan ini, ada tiga komponen PAI yang berbasis audio visual diantaranya:

“Begini mbak bahwasannya pada setiap mata pelajaran agama yang telah menggunakan audio visual itu memiliki bahan pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan: Pertama, adanya komputer sebagai suatu alat yang dapat berinteraksi dengan pengguna, Kedua, adanya LCD proyektor yang menghubungkan pengguna/ user dengan informasi, Ketiga, audio visual menyediakan tempat kepada user/ pengguna untuk mengumpulkan, memproses, dan menghubungkan informasi dan ide pengguna/ user itu sendiri.”⁶³

⁶³ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

Hal ini sebagaimana tambahan wawancara pada bapak Sutopo selaku kepala sekolah SMPN 1 Ajung Jember menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaan multimedia audio visual ini sering kali di terapkan oleh guru-guru ketika sedang mengajar di dalam kelas, ketika alat atau proyektor kurang maka guru biasanya hanya menggunakan laptop saja mbak. Dan juga penerapan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, dapat meningkatkan kemampuan efektif (sikap) siswa, dan juga dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti itu mbak.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara diatas maka kegiatan dalam pelaksanaan program PAI berbasis audio visual merupakan penetapan materi atau utama bahasan pada setiap mata pelajaran. Dalam kegiatan ini, para perancang kurikulum bertugas untuk memutuskan beberapa bahan kajian guna untuk mencapai suatu kompetensi di masing-masing mata pelajaran.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara Bapak Nur Hadi, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ajung Jember memaparkan penyajian materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

“Sebagai pertimbangan maka dari itu mbak saya di dalam menyusun suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran itu adalah penentuan kompetensi inti, Kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, media, alat serta sumber belajar, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi. Makanya mbak dengan adanya penerapan multimedia audio visual ini masih belum terlalu efektif karena sarana prasarana LCD atau proyektor itu sendiri masih kurang akan tetapi suasananya tetap nyaman untuk belajar dan terdapat 7 LCD atau proyektor, berikut diantaranya adalah 6 LCD untuk pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas dan 1 LCD lagi yang ada di aula sekolah. Begitupun ada beberapa laptop guru itu sendiri ketika sedang mengajar dan melakukan penggunaan media tersebut pada

⁶⁴ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

saat pembelajaran di dalam kelas pada jam yang telah guru mata pelajaran PAI tentukan.”⁶⁵

Maka dari itu menurut pernyataan di atas, suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya materi PAI yang menggunakan media audio visual maka ada beberapa pertimbangan dalam desainnya seperti: penentuan Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran media, alat dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa mengenai pembelajaran menggunakan media audio visual pada materi Pendidikan Agama Islam pada hasil belajar itu siswa lebih mudah memahami materi menggunakan media yang berbentuk suatu video pembelajaran atau PPT.. Meskipun kalau hanya sekedar mengandalkan buku LKS atau buku paket saja itu tidak cukup, dan seorang guru harus mempunyai wawasan yang banyak, referensi yang cukup agar bisa menunjang proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Pernyataan diatas juga ditambahkan dengan wawancara kepada salah satu siswi yang bernama Elona Carolin Salsabila mengatakan bahwa :

“Iya kak, pada waktu itu juga materinya tentang apa gitu kak kemarin, kita udah lupa pas kenapa waktu guru menyampaikan materi dengan adanya media video kita bisa mudah mengingat materi tersebut.”⁶⁶

⁶⁵ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023

⁶⁶ Elona Carolin Salsabila, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

Kemudian juga ditambahkan dengan wawancara kepada salah satu siswi yang bernama Fiesa Niki Emerta Effendi mengatakan bahwa:

“Tidak juga kak, pelaksanaan menggunakan media tersebut biasanya tidak tiap hari guru menggunakannya. Biasanya guru-guru menggunakan tersebut ketika ada materi yang di anggap agak rumit atau kurang dipahami oleh murid ketika pembelajaran di kelas.”⁶⁷

Begitupun wawancara selanjutnya kepada Dafa Hafi Sudin selaku salah satu siswa mengatakan bahwa:

“Kurang lebih sama dengan jawaban teman saya di atas kak, kalau pelaksanaan menggunakan media audio visual sering diterapkan oleh semua guru tidak hanya guru PAI saja, akan tetapi guru-guru yang lain juga sering menerapkan media audio visual tersebut.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dokumentasi dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia audio visual kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember adalah membuat siswa lebih kooperatif. Begitupun guru sudah menerapkan materi dengan cukup baik secara berurutan memasukkan sub materi Sholat Jum'at dengan model pembelajaran multimedia audio visual.

Begitupun hasil wawancara tersebut mengenai pelaksanaan multimedia audio visual pada pembelajaran di masa ini sangatlah mudah, dikarenakan siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Dan pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran berupa video atau PPT dan tetap mengacu pada buku LKS atau buku paket PAI itu sendiri.

⁶⁷ Fiesa Niki Emerta Effendi, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

⁶⁸ Dafa Hafi Sudin, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

3. Peningkatan Prestasi Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Kemajuan teknologi telah berkontribusi besar dalam kerja manusia, termasuk dalam aktivitas pembelajaran seperti memanfaatkan teknologi untuk pengembangan media pembelajaran audio visual, karena media tersebut merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember. Maka dari itu peneliti melakukan penggalan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Sutopo selaku kepala sekolah beliau berkata sebagai berikut:

“Begini mbak kalau berbicara soal peningkatan prestasi tentu saja pembelajaran menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan itu sungguh jauh berbeda pesat, bahkan saya kira bukan hanya di sekolah ini saja yang merasakan hal itu. Akan tetapi di setiap sekolahpun akan merasakan hal sama mbak, karena dengan adanya media pembelajaran yang seperti sangatlah membantu kita sebagai guru maupun murid itu sendiri.”⁶⁹

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang berbentuk media

⁶⁹ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

audio visual, untuk kemudian diterapkan pada system pembelajaran target atau sasaran untuk dilakukan penelitian.

Hal ini sebagaimana tambahan wawancara pada bapak Sutopo selaku kepala sekolah SMPN 1 Ajung Jember menyampaikan bahwa:

“Tujuan penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan juga kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Dan juga mbak di dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami model, media, metode, dan strategi maupun pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya seperti itu mbak dan bukan hanya guru saja yang mengalami peningkatan bahkan peserta didik juga mengalami peningkatan prestasi itu sendiri di dalam sebuah pembelajaran.”⁷⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwasannya dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa meangalami peningkatan pada setiap siklusnya sehingga keseluruhan komponen yang telah ada telah sangat memenuhi indikator keberhasilan siswa 80 %.

Dengan terjadinya penignkatan belajar siswa pada setiap siklusnya menandakan bahwa pengngnaan media audio visual telah berhasil diterapkan oleh guru pada pembalajaran PAI. Bahwasannya media audio visual merupakan kombinasi anantara media audio dan visual. Dengan penggunaan media tersebut pembelajaran akan menjadi lengkap dan optimal serta menghilangkan verbalisme yang mungkin dialami oleh setiap siswa.

⁷⁰ Sutopo, *Wawancara*, Jember 03 Februari 2023.

Selanjutnya peneliti memparkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi selaku guru PAI tersebut mengenai peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Seperti ini mbak pada umumnya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Bukan karena apa mbak, karena dalam hal itu sungguh sangat membantu dan siswa pun merasa senang dan lebih aktif karena dengan adanya media audio visual tersebut dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu siswa belajar secara mandiri, bukan hanya pada mata pelajaran PAI saja mbak akan tetapi mata pelajaran lainnya saya rasa juga merasakan hal yang sama dan peningkatan prestasi yang sama juga mbak .”⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajran PAI dengan menggunakan media audio visual dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu nilai yang memenuhi inidkator keberhasilan penilaian.

Senada dengan pemaparan Bapak Sutopo, pemaparan Bapak Nur Hadi juga mengatakan hal yang tidak jauh beda mengenai peningkatan prestasi belajar, bahwasannya bapak Nur Hadi juga memaparkan kelanjutan wawancaranya beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kalau dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) pada saat ini sudah berjalan dengan relatif baik. Karena sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran sudah cukup lengkap meskipun berada di sekitar desa. Namun akan tetapi secara kualitas tidak kalah dengan sekolah yang ada pada golongan kota. Disini sekolah telah menyiapkan LCD, sehingga guru pada setiap

⁷¹ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

mengajardi dalam kelas mampu secara langsung menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah jadi guru tinggal menyiapkan slide materi yang akan gunakan untuk menerangkan materi pelajaran kepada para peserta didik. Sehingga tidak ada alasan lain bahwa siswa tidak dapat memahami materi yang telah ia pelajari di sekolah dan hal itu juga sangat mengacu untuk membuat siswa lebih berprestasi lagi dalam hal belajar dan pembelajaran mbak.”⁷²

Berdasarkan narasumber diatas proses belajar mengajar di SMPN

1 Ajung Jember sangatlah berjalan dengan baik. Adapun faktor yang membentuk proses belajar mengajar berjalan dengan baik, antara lain karena dari segi fasilitas yang terdapat sudah relati lengkap. Selanjutnya guru tinggal menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru tinggal menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal diatas diperkuat juga menggunakan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti yang berkaitan dengan sebelum kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Ajung Jember berlangsung, yaitu peneliti melihat media pembelajaran seperti LCD ini telah disiapkan oleh sekolah yang akan dipergunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas belajar mengajar berlangsung menggunakan cukup baik.

Dalam penyampaian suatu materi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual agar meningkatkan prestasi belajar siswa dan agar siswa tidak gampang bosan dengan mat pelajaran PAI, sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Nur Hadi selaku guru PAI beliau mengatakan bahwa:

⁷² Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

“Pertama yang harus diperhatikan adalah persoalan kesesuaian menggunakan materi yang akan disampaikan mbak. Perlu diingat bahwa tidak semua materi pembelajaran PAI bisa disampaikan dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kembali bahwasannya kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajarannya. Yang kedua, ialah kemampuan dari seorang guru untuk mengoperasikan perangkat media pembelajaran tadi. Mampu apakah tidak seseorang guru mengoperasikan alat tersebut, kalau tidak kan malah menjadi boomerang bagi guru yang bersangkutan. Sedangkan yang ketiga, adalah sarana prasarana pendukungnya untuk menaikkan prestasi belajar peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran harus sesuai menggunakan materi yang akan disampaikan sehingga media audio visual di pembelajaran PAI tadi bisa tepat sasaran serta menarik, sehingga aktivitas belajar mengajar mampu lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang menarik akan lebih membangkitkan semangat peserta didik pada suatu pembelajaran begitu mbak.”⁷³

Selanjutnya peneliti juga memaparkan hasil wawancara kepada salah satu siswi yang bernama Elona Carolin Salsabila mengatakan bahwa:

“Iya kak begitupun saya dan teman-teman juga dapat merasakan adanya peningkatan prestasi pada setiap masing-masing peserta didik, bahkan kita juga dapat merespon dengan baik kepada guru di dalam menyajikan media audio visual sehingga dapat membuat kita lebih aktif dan tidak diam dan mendengarkan seperti patung saja kak.”⁷⁴

Terkait menggunakan media pembelajaran media audio visual tersebut juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dimana dalam hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa itu sendiri. Selain itu supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, di dalam mempersiapkan rencana pembelajaran

⁷³ Nur Hadi, *Wawancara*, Jember 07 Februari 2023.

⁷⁴ Elona Carolin Salsabila, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

tersebut bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dengan pelajaran yang menyenangkan siswa akan lebih giat dan semangat dalam belajar.

Begitupun juga peneliti menambahkan hasil wawancara kepada salah satu siswi yang bernama Fiesa Niki Emerta Effendi mengatakan bahwa:

“Saya tidak merasa bosan kak jika pembelajarannya memakai multimedia. Karena bila menggunakan media tadi pembelajarannya jadi lebih seru. Begitupun seseorang guru juga bisa membentuk suasana kelas menjadi ceria sehingga betah belajarnya.”⁷⁵

Senada dengan pemaparan peserta didik yang lain Elona Carolin Salsabila dan Fiesa Niki Emerta Effendi pada peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung jember. Salah satu siswa Dafa Hafi Sudin selaku siswa di SMPN 1 Ajung juga mengatakan bahwa:

“Gini kak sebenarnya saya juga merasa senang dengan adanya media pembelajaran tersebut dan kita sebagai murid juga dapat mempelajari materi di rumah terlebih dahulu baru di sekolah kita diingatkan kembali untuk mengasah pikiran kita apakah kita mampu mengingatnya atau tidak, oleh sebab itu dengan adanya media audio visual di dalam pembelajaran kami sangat bersyukur dan itu sangat membantu sekali bagi kita kak dan itupun kita merasakan sendiri bahwa dengan adanya hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar kita di dalam kelas. apalagi ya kak siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media kalau tidak menggunakan media mereka itu lebih cepat merasa jenuh kalau ada di kelas.”⁷⁶

⁷⁵ Fiesa Niki Emerta Effendi, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

⁷⁶ Dafa Hafi Sudin, *Wawancara*, Jember 11 Februari 2023.

Dari beberapa wawancara kepada narasumber di atas bahwa pada kegiatan belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran audio visual terutama multimedia yang tidak berbasis waktu (diskret) dan media pembelajaran yang berbasis waktu (kontinyu). Contohnya multimedia yang tidak berbasis waktu antara lain teks dan gambar sedangkan multimedia jenis berbasis waktu adalah informasi berubah seiring berjalannya waktu. Contoh multimedia berbasis waktu antara lain adalah animasi, suara, dan video. Semua jenis multimedia tersebut memiliki peran yang begitu penting dalam menyajikan informasi, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan perangkat pembelajaran sudah sangat membantu sekali kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan hal tersebut juga dapat membantu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI di sekolah SMPN 1 Ajung Jember.

C. Pembahasan Temuan

Setelah penulisan paparan data serta temuan yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul. Hal ini dilakukan dengan bertujuan agar data yang dihasilkan dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan dari penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan mengenai kondisi sebenarnya mengenai Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penggunaan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Media adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam suatu proses belajar mengajar karena dengan media dapat membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran agar mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran pada suatu organisasi sekolah/ madrasah memerlukan penerapan manajemen yang baik, apalagi pada organisasi madrasah/ sekolah yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan serta memiliki tujuan yang jelas, baik secara nasional maupun secara institusional atau kelembagaan. Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, sekolah sebagai suatu organisasi yang melibatkan banyak orang untuk bekerjasama perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Sebagaimana pendapat Husaini Usman bahwa substansi yang menjadi harapan manajemen Pendidikan menjadi proses belajar mengajar

merupakan dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian.⁷⁷

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMPN 1 Ajung Jember, Jawa Timur dengan menggunakan data yang pada bisa melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti juga dapat menemukan yang akan terjadi dari pengamatan dan interview pada lapangan tentang Indikator Dari Penerapan Multimedia Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember bahwa indikator dari penerapan multimedia audio visual yang berada dilingkungan sekolah SMPN 1 Ajung Jember sudah terbilang cukup memadai hal ini terlihat pada setiap kelas. Terdapat dua kipas angin besar, meja untuk belajar, adanya layar projector, dan tidak lupa pula alat-alat kebersihan.

Oleh karena itu dengan adanya memilih media pembelajaran berbasis audio visual ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi, guna untuk melahirkan siswa yang bertujuan dalam penggunaannya bisa menaikkan efektivitas dari penyampaian info, sebab dengan penggunaannya tadi akan dapat merangsang beberapa penting bagi manusia itu sendiri.

⁷⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hlm.12.

2. Pelaksanaan Dari Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Kegiatan dalam pelaksanaan dari multimedia audio visual adalah penetapan materi atau pokok pembahasan di setiap mata pelajaran. Dalam hal kegiatan ini, maka para perancang kurikulum bertugas untuk memutuskan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai kompetensi pada masing-masing mata pelajaran.

Adapun Pelaksanaan Media Pembelajaran audio visual Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Ajung Jember Tahun 2022/2023, dilakukan dengan cara:

1. Guru wajib mampu mengoperasikan media pembelajaran audio visual.
2. Guru wajib menyesuaikan antara materi ia terangkan dengan media yang akan ia digunakan.
3. Guru menentukan multimedia yang tidak berbasis waktu (diskret) dan multimedia yang berbasis ketika (kontinyu) yang sesuai menggunakan materi atau tema yang akan diajarkan.
4. Multimedia yang tidak berbasis waktu (diskret) serta multimedia yang berbasis waktu (kontinyu) yang diproyeksikan harus dapat terbaca serta mudah difahami
5. Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa Pelaksanaan Dari Multimedia Audio

Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember. Dilaksanakan hal tersebut dapat dilihat ketika para guru selalu memberikan pelayanan yang baik, kepala sekolah ataupun guru lainnya juga membuat kebijakan dengan menetapkan peraturan-peraturan yang ada di dalam kelas. Peraturan tersebut adalah tata tertib yang harus dipatuhi ketika para siswa sedang mealukan pembelajaran di dalam kelas.

Sedangkan pelaksanaan media audio visual yang telah diterapkan untuk siswa, menurut peneliti sangatlah bagus untuk melatih mental agar dapat percaya diri. Selain itu dengan adanya media tersebut kami dapat mengetahui sejauh mana sih pemahaman mereka terhadap materi yang telah dijelaskan dan materi yang telah mereka pelajari di rumah maupun di sekolah. Dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual ini juga para siswa mempunyai semangat untuk belajar dan menyampaikan apa yang telah mereka ketahui dari mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru dan juga didampingi dengan membaca buku yang telah disediakan oleh sekolah. Dan selama guru disana menetapkan pelaksanaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ini para siswa tidak pernah melewatkan pembelajaran yang ada di sekolah.

3. Peningkatan Prestasi Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Tidak boleh dilupakan bahwa media pembelajaran yang terdiri dari media penyajian pembelajaran (teacher's teaching stone) serta perangkat lunak belajar mandiri (self learning student aids) juga software. Berdasarkan dampak dari langkah-langkah yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat memicu peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran PAI di sekolah SMPN 1 Ajung Jember. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Siswa lebih tertarik menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas wawasan mereka.
- b. Siswa dengan penerapan media pembelajaran audio visual, siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena suasana pembelajaran tidak monoton dan lebih santai sehingga pembelajaran ekonomi menjadi lebih menyenangkan. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi.
- c. Siswa lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan diskusi.

- d. Siswa aktif menjawab pertanyaan kuis individu yang diajukan sebelum media tayang. Kerja kuis individual menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

Maka dari itu pada masa kini dimana semua alat bantu untuk pembelajaran yang menggunakan audio visual sudah sangat mudah di temukan dengan adanya sara prasarana yang ada di sekolah, dan sekolah telah menyediakan LCD supaya guru juga dapat dapat melakukan proses pembelajaran media udio visual dengan sempurna dan juga sebagai peningkatan prestasi pada siswa itu sendiri sudah tidak perlu diragukan lagi, karena pada pembelajaran PAI sendiri mereka mampu mengamati dan mencerna apa yang telah di terangkan oleh guru-guru di sekolah. Bahkan mereka sangat antusias sekali pada pembelajaran yang tidak hanya mengemukakan metode itu-itu saja dan bahkan mereka dapat menjelaskan kembali ketika guru bertanya kepada mereka.

Proses disini mengacu pada kegiatan sebagai pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu bagaimana tujuan pembelajaran diwujudkan menjadi modul. Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, yang tentunya membutuhkan motivasi serta kreativitas guru untuk menciptakan lingkungan yang aman. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila semua siswa terlibat secara aktif, baik secara mental, fisik maupun sosial. Kualitas pembelajaran bisa dicermati berasal perspektif proses serta hasil. Dari segi proses, pembelajaran dianggap

berhasil dan bermutu apabila sekurang-kurangnya sebagian besar (75%) diketahui oleh seluruh peserta didik.

Peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik secara fisik, mental maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dianggap berhasil jika terjadi perubahan positif pada perilaku semua atau sekurang-kurangnya sebagian besar siswa (75%). Selanjutnya proses pembelajaran dianggap berhasil dan bermutu apabila inputnya merata, menghasilkan banyak output/ hasil yang berkualitas tinggi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk tumbuh dan berkembang.⁷⁸

⁷⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 100-102.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses penelitian, berdasarkan pemaparan data, analisis dan pembahasan data, sebagai akhir dari skripsi ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember Bahwa:

1. Persiapan Penggunaan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Persiapan Penggunaan Multimedia Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember adalah Perencanaan pembelajaran media audiovisual dilakukan sebagai bagian dari pengembangan Standar Kompetensi Etika Pendidikan Islam, pendefinisian isi dan struktur kurikulum, serta pengembangan strategi implementasi kurikulum secara menyeluruh. Maka, menunjang akhlak dan keyakinan siswa di era millenium seperti saat ini memang membutuhkan beberapa cara, salah satunya media audiovisual. Dimana audio visual ini membahas unsur-unsur kurikulum waka dan guru terkait. *Kedua*, pengembangan kurikulum. *Ketiga*, Perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu bab

pembuka, kompetensi inti, kemampuan dasar, indikator pencapaian kemampuan, tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Sesuaikan dengan kurikulum lembaga pendidikan dan kebutuhan siswa.

2. Pelaksanaan Dari Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember, yaitu guru harus menyesuaikan antara materi menggunakan media yang digunakan, dan juga guru harus memahami apa yang akan ia terangkan nanti kepada peserta didik, dan yang terakhir pengajar membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Peningkatan Prestasi Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember.

Peningkatan prestasi peserta didik pada menggunakan multimedia audio visual di pembelajaran pendidikan agama islam dan pekerti kelas VII SMPN 1 Ajung Jember yaitu: *Pertama*, berorientasi pada kemampuan berfikir siswa yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana. *Kedua*, aspek afektif, yaitu yang berkaitan menggunakan perilaku serta nilai. *Ketiga*, aspek psikomotorik, perilaku atau gerakan dan

koordinasi jasmani, keterampilan motoric serta kemampuan fisik seseorang buat mencapai peningkatan prestasi siswa pada menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI itu sendiri

B. Saran

Selesainya dilakukan penelitian yang akhirnya dipaparkan pada bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan supaya lebih baik kedepannya. Saran-saran ini ditujukan kepada beberapa pihak menjadi berikut:

Pada proses Penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI, pengajar hendaknya senantiasa berbagi konsep kurikulum sesuai menggunakan visi serta misi serta kebutuhan peserta didik, selanjutnya guru terus dituntut untuk selalu berinovatif melakukan penilaian serta tindak lanjut buat mata pelajaran PAI khususnya penerapan media pembelajaran audio visual sinkron dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan demikian sangat terhadap output/ outcome peserta didik pada pengembangan pengetahuan setiap individu khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Karena selama ini mata pelajaran Pendidikan agama Islam dianggap sebelah mata dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak, Dermawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Aidah, Nurfaizah. 2019. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Mtsn Banda Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Rainy.
- Al-Abrasyi, Athiyah. 1964. *At-Tarbiyah Al-Islamiyah*. Mesir: Isa Abi Al-Halabi.
- An-Nahlawi, Abdurraman. 1995. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Danm Di Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arsyad, Ahzar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badaruddrudin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Bahri Djamarah, Syiful. Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar : Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Dafa Hafi Sudin, Diwawancarai Oleh Peneliti. Jember, 11 Februari 2023.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugroho. 2019. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.
- Depag RI, 2006. Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen RI, Surah, Al-'Alaq : 3-4
- Depag RI, 2006. Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen RI, 2006, Surah, An-Nahl: 78.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SMP*. Jakarta: Direktroat Pembinaan SMP Ditijen Mendidasdem Depdiknas.
- Drajat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elona Carolin Salsabila, Diwawancarai Oleh Peneliti. Jember, 11 Februari 2023.

- Fiesa Niki Emerta Effendi, Diwawancarai Oleh Peneliti. Jember, 11 Februari 2023.
- Fitria, Mulajimatul. 2020. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN Darul Ulum Muncor Kelas X Tahun Pelajaran 2019-2020*. Tesis Pascasarjana Iain Jember.
- Hadis Riwayat, Abu Huraira RA, Rasulullah SAW.
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Helaluddin, 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Hidayat, Tatang. *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, ISSN 2503-3816. Vol. 2. No. 1, 2018, 106.
- Husain Sulaiman, Mochammad. 2019. *Persepsi Guru Terhadap Buku Ajar Guru Tematik Kelas Vii Sd/Mi Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Di Kec Dau Kab Malang*. Skripsi UIN Malana Malik Ibrahim Malang.
- Ibrahim. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA CV.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Organisasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: J Art.
- Mahrus, Muhammad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso*. Srikpsi UIN Malang.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, j. 2014. *Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mubarokah, Arzaqilah. 2020. *Persepsi Guru Dan Peserta Didik Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Dan Fiqih Berbantuan Android Games*. Tesis UIN Sunan Ampel.
- Muhaimin. 2002. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Nur hadi, Diwawancarai Oleh Peneliti. Jember, 07 Februari 2023.
- Prastowo, Andi. 2004. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sardawati. 2021. *Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Materi Sholat Jama' Dan Qasar Kelas VII A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangkarya*. Skripsi IAIN Palangkaraya.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siddiq Hastomo, Aldila. 2013. *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agamaislam Siswa Di SMAN 1 Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, ISSN: 2442-9449, Vol. 3. No. 1, 2015, 81.
- Sutopo, Diwawancarai Oleh Peneliti. Jember, 03 Februari 2023.

Syuhada, Fitrah. 2017. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pada Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Kota Jantho*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Darussalam-Banda Aceh.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.

Tim Permata Press, *Undang Undang Sisdiknas Sistim Pendidikan Nasional & PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Atandar Pendidikan Nasional*, Permata Press.

Usmani, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rismaul Fadila
Nim : T20171080
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Multimedia Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember**" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juli 2023

Penulis.



Rismaul Fadila
NIM. T20171080

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 1

a. Identitas diri

- 1) Nama : Drs. Sutopo, S.Pd
- 2) Jabatan : Kepala Sekolah
- 3) Alamat : Gumuk Segawe Pancakarya, Ajung, Jember
- 4) Hari/ tanggal : Jum'at/ 03 Februari 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Asslamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf sebelumnya bapak, kedatangan saya kemari bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai penerapan multimedia audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung Jember, berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa di SMPN 1 Ajung terdapat program pembelajaran menggunakan multimedia audio visual diantaranya adalah pembelajaran menggunakan LCD/ proyektor, yang mana di dalam kegiatan tersebut sangat membantu para siswa untuk menghasilkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Kepala Sekolah : Waaliakumsalam Wr.Wb. saya selaku kepala sekolah mengijinkan anda untuk melakukan penelitian di sekolah dengan senang hati, benar di sekolah SMPN 1 Ajung jember ini terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan LCD yang mana mencakup seluruh siswa.

- Peneliti : Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
- Kepala Sekolah : Jadi begini terkait persiapan penerapan pembelajaran media audio visual dilakukan menjadi rangka perumusan standar kompetensi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, penetapan isi dan struktur acara, serta penyusunan seni manajemen pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam menunjang akhlak dan akidah siswa di era milenial seperti saat ini sangat dibutuhkan beberapa cara, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual. dimana materi audio visual dibuat sedemikian rupa agar siswa tidak bosan mengikuti berbagai kelas PAI yang awalnya terdengar sangat monoton.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
- Kepala Sekolah : Dalam pelaksanaan multimedia audio visual ini sering kali di terapkan oleh guru-guru ketika sedang mengajar di dalam kelas, ketika alat atau proyektor kurang maka guru biasanya hanya menggunakan laptop saja mbak. Dan juga penerapan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, dapat

meningkatkan kemampuan efektif (sikap) siswa, dan juga dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti itu mbak.

Peneliti : Bagaimaimana peningkatan prestasi siswa dalam menggunakan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

Kepala Sekolah : Tujuan penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan juga kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Dan juga didalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami model, media, metode, dan strategi maupun pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya seperti itu mbak dan bukan hanya guru saja yang mengalami peningkatan bahkan peserta didik juga mengalami peningkatan prestasi itu sendiri di dalam sebuah pembelajaran.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 2

a. Identitas diri

- 1) Nama : Nur Hadi
- 2) Jabatan : Guru PAI
- 3) Alamat : Gumuk Segawe Pancakarya, Ajung, Jember
- 4) Hari/ tanggal : Selasa/ 07 Februari 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Asslamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf sebelumnya bapak, kedatangan saya kemari bermaksud untuk melakukan wawancara mengenai meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung Jember, berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa di SMPN 1 Ajung terdapat program pembelajaran mengguakan multimedia audio visual diantaranya adalah pembelajaran menggunakan LCD/ proyektor, yang mana di dalam kegiatan tersebut sangat membantu para siswa untuk menghasilkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Guru PAI : Waaliakumsalam Wr.Wb. saya selaku Guru PAI dengan senang hati, benar di sekolah SMPN 1 Ajung jember ini terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan LCD yang mana mecakup seluruh siswa disini.

Peneliti : Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

- Guru PAI : Dalam penerapan pembelajaran audio visual terutama untuk pengembangan kurikulum PAI, di sekolah SMPN 1 Ajung Jember, telah menjadikan dan mempertimbangkan peserta didik, karena dengan skill yang ada, bakat yang mereka miliki dalam setiap diri siswa. Dalam hal tersebut peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran yang telah kita sampaikan atau kita jelaskan kepada mereka dalam tahapan media yang disampaikan melalui sebuah video pembelajaran itu sendiri.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak melakukan pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran yang menggunakan multimedia audio visual ini apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya?
- Guru PAI : Sebagai pertimbangan maka dari itu mbak saya di dalam menyusun suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran itu adalah ada faktor pendukung dan penghambatnya. Dimana media, alat serta sumber belajar, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi dengan adanya penerapan multimedia audio visual ini masih belum terlalu efektif karena sarana prasarana LCD atau proyektor itu sendiri masih kurang akan tetapi suasananya tetap nyaman untuk belajar dan terdapat 7 LCD atau proyektor, berikut diantaranya adalah 6 LCD untuk pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas dan 1 LCD lagi yang ada di aula

sekolah. Begitupun ada beberapa laptop guru itu sendiri ketika sedang mengajar dan melakukan penggunaan media tersebut pada saat pembelajaran di dalam kelas pada jam yang telah guru mata pelajaran PAI tentukan.

Peneliti : Kemudian apakah setelah menggunakan multimedia audio visual ini apakah ada peningkatan prestasi daripada tidak menggunakan multimedia audio visual tersebut bapak?

Guru PAI : Kalau dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) pada saat ini sudah berjalan dengan relatif baik. Karena sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran sudah cukup lengkap meskipun berada di sekitar desa. Namun akan tetapi secara kualitas tidak kalah dengan sekolah yang ada pada golongan kota. Disini sekolah telah menyiapkan LCD, sehingga guru pada setiap mengajardi dalam kelas mampu secara langsung menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah jadi guru tinggal menyiapkan slide materi yang akan gunakan untuk menerangkan materi pelajaran kepada para peserta didik. Sehingga tidak ada alasan lain bahwa siswa tidak dapat memahami materi yang telah ia pelajari di sekolah dan hal itu juga sangat mengacu untuk membuat siswa lebih berprestasi lagi dalam hal belajar dan pembelajaran mbak.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 3

a. Identitas diri

- 1) Nama : Elona Carolin Salsabila
- 2) Jabatan : Peserta Didik
- 3) Alamat : Gumuk Segawe Pancakarya, Ajung, Jember
- 4) Hari/ tanggal : Sabtu/ 11 Februari 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Asslamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf sebelumnya dik, kedatangan saya kemari bermaksud untuk melakukan wawancara mengenai meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung Jember, berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa di SMPN 1 Ajung terdapat program pembelajaran menggunakan multimedia audio visual diantaranya adalah pembelajaran menggunakan LCD/ proyektor, yang mana di dalam kegiatan tersebut sangat membantu para siswa untuk menghasilkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Peserta Didik : Waaliakumsalam Wr.Wb. saya selaku peserta didik disini dengan senang hati kak, benar di sekolah SMPN 1 Ajung jember ini terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan LCD yang mana mencakup seluruh siswa disini.

Peneliti : Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di

SMPN 1 Ajung Jember?

- Peserta Didik : Ya senang kak, bahwasannya dengan adanya pembelajaran tersebut kami peserta didik dapat sangat mudah memahami media pembelajaran. Selanjutnya juga ada pada Materi, diajarkan membuat program audio visual untuk menciptakan sebuah video atau PPT guna untuk mengasah keterampilan siswa, sehingga siswa tidak bosan jika harus menggunakan metode yang lama. Begitupun tidak hanya mengacu pada soal ada di buku yang sudah di berikan dan pembelajaran yang dimana hanya membuat kita tambah monoton saja dan terus menghadap ke guru yang bercerita dan siswa hanya mendengarkan, akan tetapi dengan adanya media tersebut kita sangat bersyukur sehingga kita tidak lagi merasa bosan di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara kalian melakukan pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran yang menggunakan multimedia audio visual ini apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya?
- Peserta Didik : Iya kak, pada waktu itu juga materinya tentang apa gitu kak kemarin, kita udah lupa pas kenapa waktu guru menyampaikan materi dengan adanya media video kita bisa mudah mengingat materi tersebut. Faktor pendukungnya ada LCD tetapi, penghambatnya kadang suka rebutan sama kelas lain kalau bareng saat menggunakan alat

tersebut kak.

Peneliti : Kemudian apakah setelah menggunakan multimedia audio visual ini apakah ada peningkatan prestasi daripada tidak menggunakan multimedia audio visual tersebut bapak?

Peserta Didik : Iya kak begitupun saya dan teman-teman juga dapat merasakan adanya peningkatan prestasi pada setiap masing-masing peserta didik, bahkan kita juga dapat merespon dengan baik kepada guru di dalam menyajikan media audio visual sehingga dapat membuat kita lebih aktif dan tidak diam dan mendengarkan seperti patung saja.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 4

a. Identitas diri

- 2) Nama : Fiesa Niki Emerta Effendi
3) Jabatan : Peserta Didik
4) Alamat : Gumuk Segawe Pancakarya, Ajung, Jember
5) Hari/ tanggal : Sabtu/ 11 Februari 2023

b. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Asslamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf sebelumnya dik, kedatangan saya kemari bermaksud untuk melakukan wawancara mengenai meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung Jember, berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa di SMPN 1 Ajung terdapat program pembelajaran menggunakan multimedia audio visual diantaranya adalah pembelajaran menggunakan LCD/ proyektor, yang mana di dalam kegiatan tersebut sangat membantu para siswa untuk menghasilkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Peserta Didik : Waaliakumsalam Wr.Wb. saya selaku peserta didik disini dengan senang hati ka, benar di sekolah SMPN 1 Ajung jember ini terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan LCD yang mana mencakup seluruh siswa disini.

Peneliti : Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

- Peserta Didik : Pembelajaran menggunakan itu sangatlah menyenangkan, apalagi pada mata pelajaran agama. Dimana pada pelajaran agama itu materinya sangat banyak dan selain itu siswa diwajibkan untuk mengerti dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Maka dari itu dengan adanya media audio visual ini kami peserta didik sangat mudah dalam memahami dalam suatu pembelajaran yang di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara kalian melakukan pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran yang menggunakan multimedia audio visual ini apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya?
- Peserta Didik : Tidak juga kak, pelaksanaan menggunakan media tersebut biasanya tidak tiap hari guru menggunakannya. Biasanya guru-guru menggunakan tersebut ketika ada materi yang di anggap agak rumit atau kurang dipahami oleh murid ketika pembelajaran di kelas
- Peneliti : Kemudian apakah setelah menggunakan multimedia audio visual ini apakah ada peningkatan prestasi daripada tidak menggunakan multimedia audio visual tersebut?
- Peserta Didik : Menurut saya ada kak, karena dengan adanya media tersebut, saya tidak merasa bosan kak jika pembelajarannya memakai multimedia. Karena apabila menggunakan media tadi pembelajarannya jadi lebih seru. Begitupun

seseorang guru juga bisa membentuk suasana kelas menjadi ceria sehingga betah belajarnya.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA 5

1. Identitas diri

- 1) Nama : Dafa Hafi Sudin
- 2) Jabatan : Peserta Didik
- 3) Alamat : Gumuk Segawe Pancakarya, Ajung, Jember
- 4) Hari/ tanggal : Sabtu/ 11 Februari 2023

2. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Asslamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf sebelumnya dik, kedatangan saya kemari bermaksud untuk melakukan wawancara mengenai meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas vii di SMPN 1 Ajung Jember, berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa di SMPN 1 Ajung terdapat program pembelajaran mengguakan multimedia audio visual diantaranya adalah pembelajaran menggunakan LCD/ proyektor, yang mana di dalam kegiatan tersebut sangat membantu para siswa untuk menghasilkan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Peserta Didik : Waaliakumsalam Wr.Wb. saya selaku peserta didik disini dengan senang hati kak, benar di sekolah SMPN 1 Ajung jember ini terdapat kegiatan pembelajaran menggunakan LCD yang mana mecakup seluruh siswa disini.

Peneliti : Bagaimana persiapan penggunaan multimedia audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di

SMPN 1 Ajung Jember?

- Peserta Didik : Saya juga sangat menyukai apabila mata pelajaran agama ada pembelajaran yang dimana dengan adanya tayangan video pembelajaran ataupun PPT, karena kita merasa tidak mengantuk dan tidak merasa bosan di dalam kelas. Kalau hanya ibu atau bapak guru saja yang menyampaikan dan kita hanya mendengarkan maka kita akan sangat jenuh dengan adanya pembelajaran yang itu-itu saja.
- Peneliti : Bagaimana cara kalian melakukan pelaksanaan dari multimedia audio visual pada pembelajaran yang menggunakan multimedia audio visual ini apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya?
- Peserta Didik : Kurang lebih sama dengan jawaban teman saya di atas kak, kalau pelaksanaan menggunakan media audio visual sering diterapkan oleh semua guru tidak hanya guru PAI saja, akan tetapi guru-guru yang lain juga sering menerapkan media audio visual tersebut.
- Peneliti : Kemudian apakah setelah menggunakan multimedia audio visual ini apakah ada peningkatan prestasi daripada tidak menggunakan multimedia audio visual tersebut?
- Peserta Didik : Gini kak sebenarnya saya juga merasa senang dengan adanya media pembelajaran tersebut dan kita sebagai murid juga dapat mempelajari materi di rumah terlebih dahulu

baru di sekolah kita diingatkan kembali untuk mengasah pikiran kita apakah kita mampu mengingatnya atau tidak, oleh sebab itu dengan adanya media audio visual di dalam pembelajaran kami sangat bersyukur dan kita merasakan sendiri bahwa dengan adanya hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar kita di dalam kelas. apalagi ya kak siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media kalau tidak menggunakan media mereka itu lebih cepat merasa jenuh kalau ada di kelas.

					Teknik Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
--	--	--	--	--	---	---

SILABUS

- Satuan Pendidikan : SMP
- Kelas/Semester : VII/1&2 (Ganjil – Genap)
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu
- Standar Kompetensi : **KI1 Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya
- KI2 Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.9	Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	Ketentuan Salat Jum'at	✓ Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jum'at.
2.9	Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai		✓ Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jum'at. ✓ Membaca dalil naqli mengenai salat Jum'at. ✓ Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jum'at. ✓ Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jum'at. ✓ Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan,

	implementasi pelaksanaan salat Jum'at.		tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at.
3.9	Memahami ketentuan salat Jum'at.		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. ✓ Berlatih mempraktikkan salat Jum'at.
4.9	Mempraktikkan salat Jum'at.		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at menjadi paparan yang menarik. ✓ Merumuskan prosedur praktik salat Jum'at. ✓ Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. ✓ Mendemonstrasikan praktik salat Jum'at. ✓ Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. ✓ Merumuskan kesimpulan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Sutopo, S.Pd
NIP. 196802041995121003

Jember, 3 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Nur Hadi, S. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0469/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 AJUNG

Jl. Semeru 141 pancakarya, Ajung, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171080
Nama : RISMAUL FADILA
Semester : Semester dua belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/ Riset mengenai & quot: **PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMPN 1 AJUNG JEMBER** & quot; selama 22 (dua puluh dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Sutopo, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Februari 2023

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AJUNG



Jl. Semeru No. 141 Pancakarya – Ajung Jember Telp. (0331) 757354

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3 /034/ 413.18.20523858 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. SUTOPO
Tempat / Tgl Lahir : Wotansari, 04 Februari 1968
N I P : 196802041195121003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : RISMAUL FADILAH
NIM : T20171080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajung dengan judul "**Penerapan Multimedia Audio Virtual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**" pada 2 Februari – 23 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 23 Februari 2023

Kepala Sekolah,




Drs. SUTOPO
NIP. 196802041995121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Sekolah : SMPN 1 AJUNG JEMBER
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @40 Menit
Kelas/Semester : VII/ Genap
KD/Materi Pokok : 09/ Memahami Ketentuan Shalat Jum'at.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan arti shalat Jum'at.
2. Menjelaskan ketentuan shalat Jum'at..
3. mempraktikkan shalat Jum'at dengan baik dan benar.

Kegiatan Pembelajaran

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : al-qur'an, laptop, lcd proyektor, smartphone, pc, koneksi internet, lkpd, gc, youtube
- Sumber belajar: buku pendidikan agama islam siswa kelas vii, kemendikbud, tahun 2023, buku lain yang relevan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah 1 Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- Mmembaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- Menyampaikan motivasi, manfaat dan tujuan setelah mempelajari ketentuan sholat Jum'at.

Langkah 2 Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan singkat tentang shalat jum'at.
- Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- Guru menjelaskan tentang tugas masing-masing kelompok.
- Guru menampilkan tayangan video tentang shalat jum'at.
- Masing-masing kelompok mengamati tayangan video dengan baik dan seksama.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang shalat jum'at berdasarkan tayangan video dan buku referensi.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan dan mempraktikkan shalat jum'at dengan baik dan benar.
- Kelompok yang lain menyimak, mengamati dan memberi tanggapan.
- Masing-masing kelompok mengumpulkan tugas tentang puasa wajib dan puasa sunnah.

Langkah 3 Penutup

- Guru memberikan penguatan materi tentang shalat jum'at.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik.
- Guru dan peserta didik mengungkapkan *pesan moral* “ *Dirikanlah shalat.....karena sholat adalah tiang agama..*”.
- Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Evaluasi

- Penilaian yang akan dilakukan diantaranya.
- Penilaian skala sikap.
- Penilaian tes uraian.
- Penilaian diskusi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Sutopo, S. Pd
NIP. 196802041995121003

Ajung, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,



Nur Hadi
NIP. -

KALENDER PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN

Jalan dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. (0331) 421152

Revisi berdasarkan SE Bupati No. 900/12926/414/2022 Tanggal 30 November 2022 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2023

KALENDER PENDIDIKAN UNTUK PAUD, SD, DAN SMP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

JULI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 11 5 : Hari Raya Idul Adha 1443 H 9 : Awal Tahun Pelajaran 2022/2023 16-20 : MPLS 30 : Tahun Baru Islam 1444 H						

AGUSTUS 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 26 17 : HUT Kemerdekaan RI						

SEPTEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 30 Hari Elekidf : 26 19-24 : Penilaian Tengah Semester (PTS) 1						

OKTUBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 25 6 : Maulid Nabi Muhammad SAW						

NOVEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 30 Hari Elekidf : 29						

DESEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 21 5-10 : Penilaian Akhir Semester (PAS) 24 : Tanggal Raport Semester 1 25-31 : Libur Semester 1						

JANUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 25 1 : Tahun Baru Masehi 2023 22 : Tahun Baru Imlek 2574 23 : Cuti Bersama Tahun Baru Imlek 2574						

FEBRUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 28 Hari Elekidf : 23 16 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW						

MAREP 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 23 5-11 : Penilaian Tengah Semester (PTS) 2 22 : Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 23 : Cuti Bersama Hari Raya Nyepi 23-25 : Libur Perayaan Puskas (LPP)						

APRIL 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 30 Hari Elekidf : 12 7 : Wafat Isa Al-Masih 7 : Hari Elekidf Fasulaf 17-20 : Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijyah 22-23 : Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijyah 24-25 : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 27-29 : Libur Hari Raya Idul Fitri						

MAY 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 31 Hari Elekidf : 25 1 : Hari Buruh Internasional 16 : Kenaikan Isa Al-Masih						

JUNI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
31						
Total Hari : 30 Hari Elekidf : 18 1 : Hari Lahir Pancasila 16 : Cuti Bersama Hari Raya Waisak 2567 5-10 : Penilaian Akhir Tahun (PAT) 24 : Tanggal Raport Semester 1 27-29 : Libur Semester 2						

RINCIAN PEKAN EFEKTIF



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN

Jalan dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. (0331) 421152

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 80/12226/14/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama tahun 2023

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF, DAN HARI LIBUR SEKOLAH UNTUK PAUD/SD/SMP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI 2022																																	
2	AGUSTUS 2022	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31													
3	SEPTEMBER 2022	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52																		
4	OCTOBER 2022	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88								
5	NOVEMBER 2022	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114							
6	DESEMBER 2022	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
		49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81
		84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116
		124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156
		LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2

Keterangan :

- LHB : Libur Hari Besar
- LS1 : Libur Semester 1*
- LS2 : Libur Semester 2*
- LPP : Libur Pemulaan Pusa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- CB : Cuti Bersama
- PTS : Penilaian Tengah Semester
- PAS : Penilaian Akhir Semester
- TR : Tanpa Raport
- PAT : Penilaian Akhir Tahun
- Semester Ganjil : 135 hari
- Semester Genap : 127 hari
- Hari Efektif Fakultatif : 4 hari
- * Libur semester untuk peserta didik

Libur Hari Besar :

- 9 Juli 2022 : Hari Raya Idul Adha 1443 H
- 30 Juli 2022 : Tahun Baru Islam 1444 H
- 17 Agustus 2022 : HUT Kemerdekaan RI
- 8 Oktober 2022 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2022 : Hari Raya Natal

1 Januari 2023 : Tahun Baru Masehi 2023 & Hari Jadi Kab. Jember

22 Januari 2023 : Tahun Baru Imlek

22 Januari 2023 : Cuti Bersama Tahun Baru Imlek

18 Februari 2023 : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

22 Maret 2023 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945

23 Maret 2023 : Cuti Bersama Hari Raya Nyepi

7 April 2023 : Wafat Isa Al-Masih

22-23 April 2023 : Hari Raya Idul Fitri 1444 H

21, 24, 25, dan 28 April : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri

1 Mei 2023 : Hari Buruh Internasional

18 Mei 2023 : Kenaikan Isa Al-Masih

1 Juni 2023 : Hari Lahir Pancasila

2 Juni 2023 : Cuti Bersama Hari Raya Waisak







4 Juni 2023 : Hari Raya Waisak Tahun 2567



29 Juni 2023 : Hari Raya Idul Adha

Catatan:

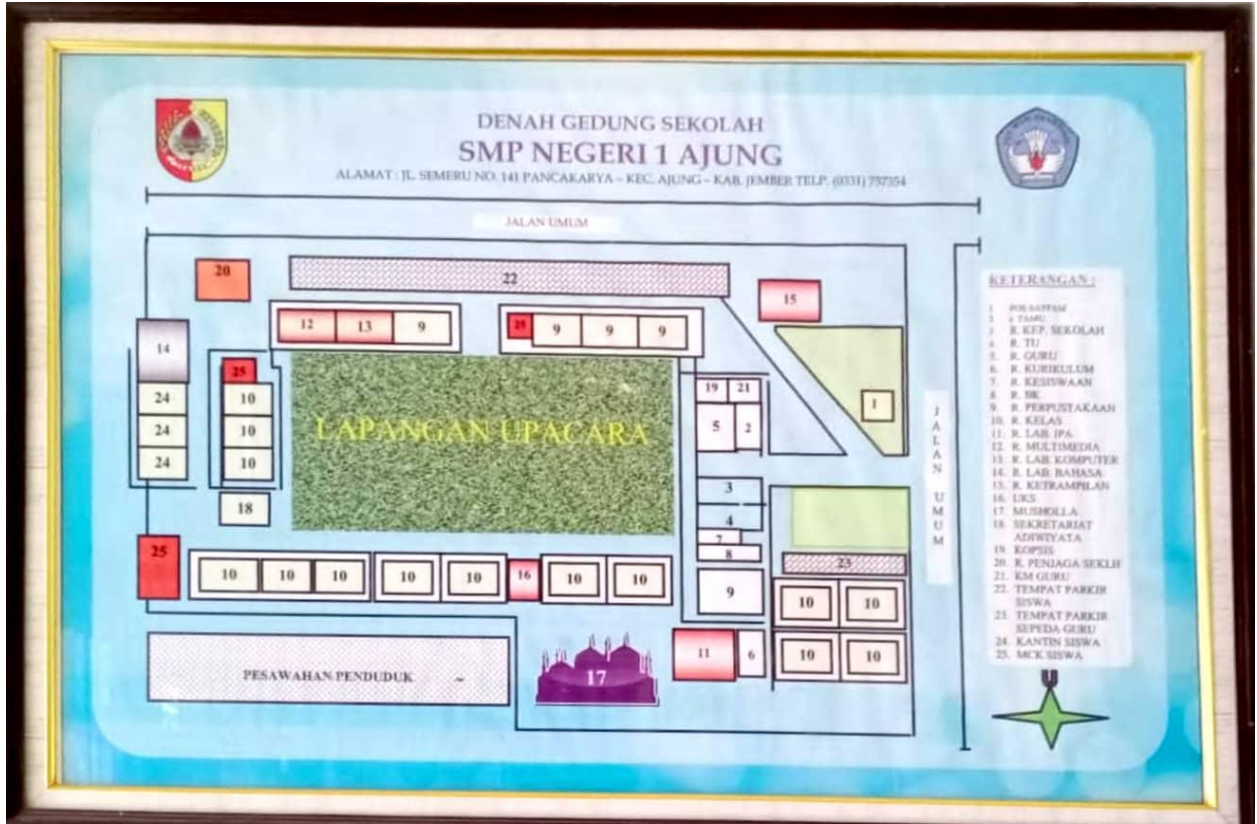
- MRLS untuk KB, TK, B, Kelas 2, 4, dan kelas 6-8 hanya pada tanggal 18 Juli 2022
- PTS, PAS, dan PAT hanya untuk SD dan SMP
- 18 Juli 2022 awal Tahun Pelajaran 2022/2023



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN			
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Kamis / 02- Februari- 2023	Menyampaikan izin dan penyerahan surat izin melakukan penelitian skripsi kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Ajung Jember	
2.	Jum'at / 03- Februari - 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ajung Jember	
3.	Selasa / 07- Februari- 2023	Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Ajung Jember	
4.	Sabtu / 11- Februari- 2023	Wawancara dengan siswa Dafa Hafi Sudin kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember	
5.	Sabtu / 11- Februari- 2023	Wawancara dengan siswi Elona Carolin Salsabila kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember	
6.	Sabtu / 11- Februari- 2023	Wawancara dengan siswi Fiesa Niki Emerta Effendi kelas VII Di SMPN 1 Ajung Jember	

7.	Rabu / 15- Februari- 2023	Melengkapi Data dan Dokumentasi	
8.	Kamis / 23- Februari- 2023	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Denah Lokasi SMPN 1 Ajung Jember



DOKUMENTASI



Dokumentasi: Mahasiswa melakukan wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah



Dokumentasi: Mahasiswa melakukan wawancara kepada guru PAI



Dokumentasi: Mahasiswa melakukan wawancara kepada murid



Dokumentasi: Mahasiswa melakukan wawancara kepada murid



Dokumentasi: Mahasiswa melakukan wawancara kepada murid

NO.	NIS	NAMA SISWA	DIMENSI				FENGETAHUAN				KETRAMPILAN				PTS	Sakit	Izin	TK
			Menas	Berkebhinekaan global	Mandiri	Bersabar Istin	PH1	PH2	PH3	PH4	PH1	PH2	PH3	PH4				
1	###	ABDULLOH ASYUDAIS	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	84	78			85	86			86	-	-	-
2	###	ANGGUN PUTRI SABILA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	82	80			85	86			90	-	-	-
3	###	BAIQ DAYU SEFTIA RAHMADANI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	83	80			85	86			91	-	-	-
4	###	DAFFA HAFI ZUDDIN	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	80	88			85	86			88	-	-	-
5	###	DEFANDRA JUNIAR SYAHPUTRA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	83	86			83	83			89	-	-	-

Dokumentasi: Nilai rekap hasil ujian kelas 7A

6	###	ELONA CAROLIN SALSABILA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	90	88			87	87			90	-	-	-
7	###	FATUR REZA FAHLEFI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	82	82			80	80			89	-	-	-
8	###	IKLIMAH NAURIL BASYA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	80	88			87	87			90	-	-	-
9	###	JULIAN VIVIAN HENDIANTO	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	82	82			80	80			88	-	-	-
10	###	KHALILUR RAHMAN	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	80	86			80	80			90	-	-	-
11	###	LINTANG OKTANIA MAHARANI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	83	88			81	81			91	-	-	-
12	###	MOHAMMAD EVAN ANDHIKA PRATAMA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	80	88			85	85			88	-	-	-

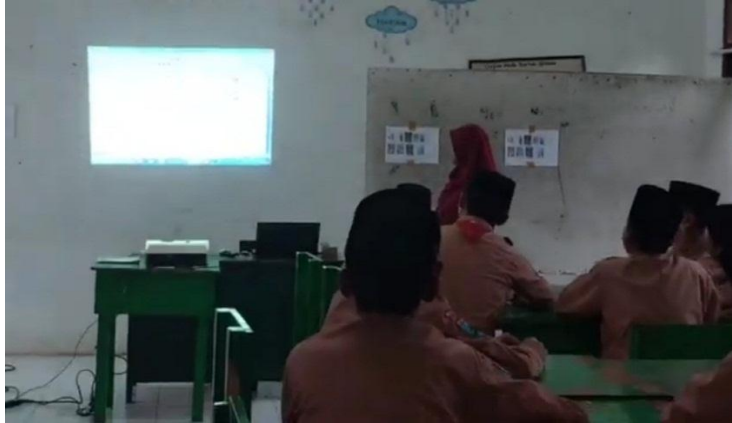
Dokumentasi: Nilai rekap hasil ujian kelas 7A

13	###	MOCH. SEPTA VIDI ALDIANSYAH	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	93	86		93	93		89			
14	###	MOH. WAHYU IRVELI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	94	78		87	87		90			
15	###	MOHAMMAD AGENG PRILIAN	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	92	80		86	86		90			
16	###	MOHAMMAD RIDHO HIDAYATULLOH	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	93	80		87	87		92			
17	###	MOHAMMAD RIZKI PRATAMA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	92	92		88	88		91			
18	###	MOHAMMAD WILDAN NUR ROHMAN	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	90	86		88	88		90			
19	###	MUHAMMAD ALFAN ROHMATULLAH	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	92	92		90	90		90			

Dokumentasi: Nilai rekap hasil ujian kelas 7A

21	###	MUHAMMAD REYVAN	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	93	88		92	92		91			
22	###	MUHAMMAD YUSRO	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	92	92		90	90		91			
23	###	NAMIRA SALWA MAULIDA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	90	96		94	94		91			
24	###	NAYLA AYU RAMDANI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	88	78		86	86		90			
25	###	NIKI TRISA NUROHMA	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	90	78		94	94		90			
26	###	NORA DINADER PUTRI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	88	78		86	86		91			
27	###	SATRIA ANUGRAH RAMADHANI	Berkebhinekaan global	Sangat berkembang untuk memahami pentingnya	Berkembang sesuai harapan untuk memahami pentingnya	Mulai berkembang untuk memahami pentingnya	80	88		96	96		76			

Dokumentasi: Nilai rekap hasil ujian kelas 7A



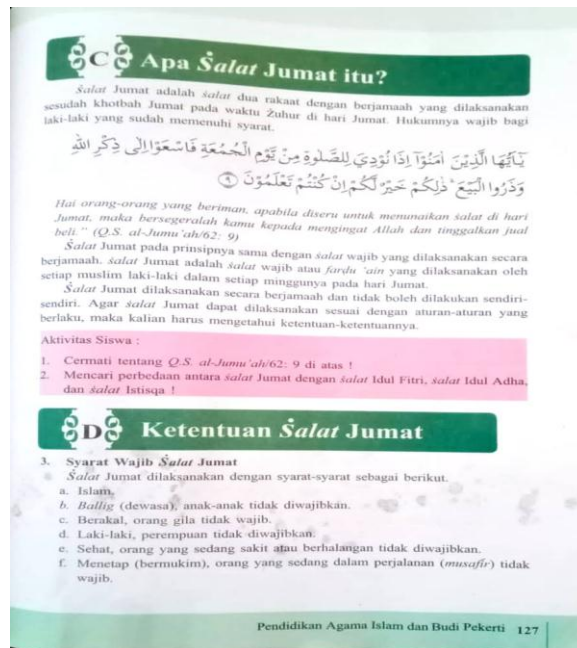
Dokumentasi: Siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan proyektor/ LCD



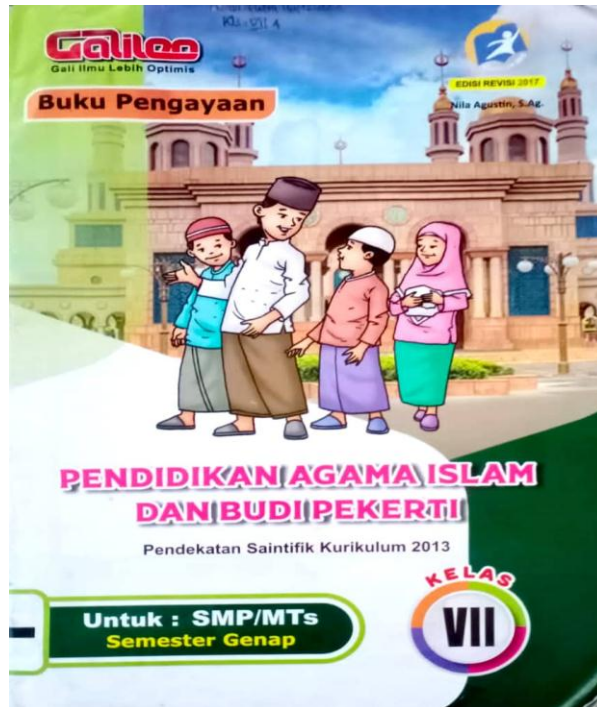
Dokumentasi: Siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan proyektor/ LCD



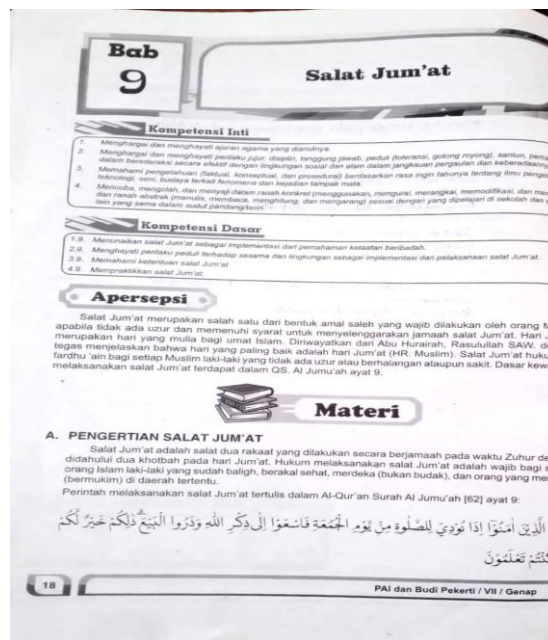
Buku Paket Pegangan Siswa Kelas VII



Materi yang dipelajari adalah Materi Sholat Jum'at



Buku LKS Pegangan Siswa Kelas 7



Materi yang dipelajari adalah Materi Sholat Jum'at

BIODATA PENULIS



Nama : Rismaul Fadila
Nim : T20171080
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 12 – Mei – 1999
Agama : Islam
Alamat : JL. Hayam Wuruk Lingk. Mrapa. RT 02 / RW 05, Sempusari,
Kaliwates, Jember
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp/WA : 085704801512
Email : rismaulfadilah@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MI Al-Hidayah, Jember 2006-2011
2. SMP Zainul Hasan Genggong, Probolinggo 2011-2014
3. SMA Zainul Hasan Genggong, Probolinggo 2014-2017
4. UIN KHAS Jember 2017- Sekarang